



**MOTIVASI BELAJAR DAN BERPRESTASI MAHASISWA
BIDIKMISI TAHUN AKADEMIK 2015-2016
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

*Ditulis untuk Menempuh Tugas dan Syarat-syarat
Menempuh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

OLEH :

**MUSTAMIN SIREGAR
NIM. 19.23100200**

PADANGSIDIMPUAN

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

 Scanned with
CamScanner



**MOTIVASI BELAJAR DAN BERPRESTASI MAHASISWA
BIDIKMISI TAHUN AKADEMIK 2015-2016
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

Oleh:

IAIN
MUSTAMIN SIREGAR
NIM. 17.23100200

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**





**MOTIVASI BELAJAR DAN BERPRESTASI MAHASISWA
BIDIKMISI TAHUN AKADEMIK 2015-2016
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

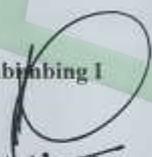
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

Oleh:

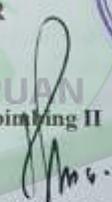
MUSTAMIN SIREGAR
NIM. 17.23100200



Pembimbing I


Dr. Anhar, M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002

Pembimbing II


Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

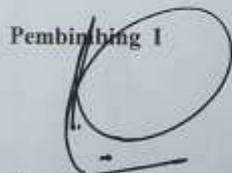
**MOTIVASI BELAJAR DAN BERPRESTASI MAHASISWA
BIDIKMISI TAHUN AKADEMIK 2015-2016
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:
MUSTAMIN SIREGAR
NIM. 17.23100200

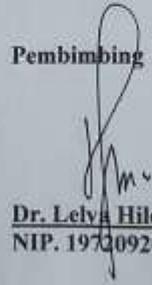
Dapat Disetujui dan Disahkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 03 September 2019.

Pembimbing I


Dr. Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

Pembimbing II


Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP. 19730920 200003 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSTAMIN SIREGAR
NIM : 17.23100200
Tempat/Tgl Lahir : Batuhorpak, 29 Oktober 1994
Alamat : Batuhorpak Jae Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan menyusun tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 September 2019
Saya yang menyatakan



MUSTAMIN SIREGAR
NIM. 17.23100200

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSTAMIN SIREGAR
NIM : 17.23100200
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihkkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 03 September 2019
Saya yang menyatakan



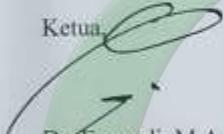
MUSTAMIN SIREGAR
NIM. 17.23100200

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul "**Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**" atas nama: Mustamin Siregar, NIM 17.23100200, Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah dimunaqasyakan dalam Sidang Munaqasyah Tesis Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada hari Selasa tanggal 03 September 2019. Tesis ini diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Padangsidempuan, 03 September 2019
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Pascasarjana Program Magister
IAIN Padangsidempuan

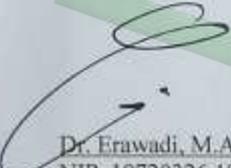
Ketua


Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

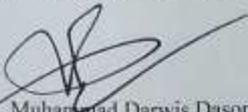
Sekretaris

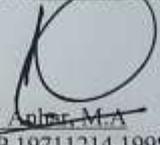

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Anggota


Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003


Dr. Anwar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

Mengetahui,
Direktur


Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi
Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam
Negeri Padangsidempuan.**

Ditulis Oleh : Mustamin Siregar

NIM : 17.23100200

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-syarat dalam Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Padangsidempuan, 03 September 2019

**Direktur Pascasarjana
IAIN Padangsidempuan**



Dr. Brawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002



ABSTRAK

Nama : MUSTAMIN SIREGAR
NIM : 17.23100200
Judul : Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Tahun : 2019

Fokus penelitian ini tentang motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang terlihat dari upaya mahasiswa untuk memperoleh beasiswa bidikmisi. Sebagian dari mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi itu mampu meraih nilai yang tinggi dan sebagiannya juga hanya mampu meraih nilai yang standar saja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Apa saja faktor-faktor yang menentukan motivasi belajar mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bagaimana motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan apa saja faktor-faktor yang menentukan motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis komparasi konstan yang mencakup reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan penyusunan hipotesis kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memiliki motivasi belajar yang distimulasi oleh hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan. Faktor-faktor yang menentukan motivasi belajar mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan meliputi kepada faktor tingkat kebutuhan belajar dan minat belajar mahasiswa. Motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu didasari tuntutan perolehan IPK minimal 3.00, dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan forum ilmiah, serta kedisiplinan yang membuktikan sebagai kepribadian dari seorang mahasiswa yang berprestasi. Faktor-faktor yang menentukan motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan meliputi kepada dua faktor yaitu kemampuan mahasiswa dan cita-cita atau aspirasi mahasiswa, karena dengan kedua faktor ini mahasiswa terdorong meraih prestasi di perguruan tinggi.

ABSTRACT

Name : MUSTAMIN SIREGAR
NIM : 17. 2310 0200
**Title : Learning Motivation and Achievement of Bidikmisi Student
Academic Year 2015-2016 at Padangsidempuan State Islamic
Institute of Religion**
Year : 2019

The focus of this study is about motivation to study and achievement of Bidikmisi students academic year 2015-2016 at Padangsidempuan State Islamic Institute of religion as seen from students' efforts to obtain bidikmisi scholarships. Some of the students who received the Bidikmisi scholarship were able to achieve high grades and some were also only able to achieve standard grades.

Based on the background of the problems above, the purpose of this study is to find out how the learning motivation of Bidikmisi students in the 2015-2016 academic year at Padangsidempuan State Islamic Institute of religion. What factors determine the learning motivation of Bidikmisi students in the 2015-2016 academic year at the Padangsidempuan State Islamic Institute. How is the achievement motivation of bidikmisi students in the 2015-2016 academic year at the Padangsidempuan State Islamic Institute of Religion, and what factors determine the achievement motivation of bidikmisi students in the 2015-2016 academic year at the Padangsidempuan State Islamic Institute of Religion.

To find out the results of this study, researchers used a qualitative approach. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation studies. Data analysis uses the constant comparison analysis model.

Based on the research conducted, it can be concluded that students who obtain a Bidikmisi scholarship at the Padangsidempuan State Islamic Institute of Religion have a learning motivation that is stimulated by the desire and desire to succeed, there is encouragement and need for learning, as well as the hopes and aspirations of the future. The factors that determine the learning motivation of bidikmisi students in the 2015-2016 academic year at the Padangsidempuan State Islamic Institute include the level of learning needs and student interest in learning. From these two factors students are able to compete with each other to obtain bidikmisi scholarships at this tertiary institution. The motivation for the achievement of Bidikmisi students in the 2015-2016 academic year at the Padangsidempuan State Islamic Institute was based on the demand for a minimum GPA of 3.00, and the activeness of students in participating in scientific forum activities, as well as discipline that proved to be the personality of an outstanding student. The factors that determine the achievement motivation of bidikmisi students in the 2015-2016 academic year at the Padangsidempuan State Islamic Institute include two factors, namely the ability of students and the aspirations or aspirations of students, because with these two factors students are encouraged to achieve in higher education.

المخلص

الاسم	: موستامين سيرجار
رقم القيادة	: ١٧٢٣١٠٠٢٠٠
العنوان	: تحفيز الطلاب وإنجازهم لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون العام الدراسي ٢٠١٥-٢٠١٦ في الجامعة الإسلامية الحكومية ببادانج سيدمبوان
العام	: ٢٠١٩

تركز هذه الدراسة على تكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون العام الدراسي ٢٠١٥-٢٠١٦ في الجامعة الإسلامية الحكومية ببادانج سيدمبوان كما يتضح من جهود الطلاب للحصول على منح لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء. تمكن بعض الطلاب الذين حصلوا على منحة لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء من الحصول على درجات عالية والبعض الآخر كانوا فقط قادرين على تحقيق درجات قياسية.

استناداً إلى خلفية المشكلات المذكورة أعلاه ، فإن الغرض من هذه الدراسة هو معرفة تكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون العام الدراسي ٢٠١٥-٢٠١٦ في الجامعة الإسلامية الحكومية ببادانج سيدمبوان. ما هي العوامل التي تحدد لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون العام الدراسي ٢٠١٥-٢٠١٦ في الجامعة الإسلامية الحكومية ببادانج سيدمبوان. كيف يكون لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون العام الدراسي ٢٠١٥-٢٠١٦ في الجامعة الإسلامية الحكومية ببادانج سيدمبوان، وما هي العوامل التي تحدد الدافع للإنجاز.

لمعرفة نتائج هذه الدراسة ، استخدم الباحثون نهجاً نوعياً. كانت أساليب جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق. يستخدم تحليل البيانات نموذج تحليل المقارنة الثابت.

استناداً إلى البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون العام الدراسي ٢٠١٥-٢٠١٦ في الجامعة الإسلامية الحكومية ببادانج سيدمبوان لديهم دافع تعليمي يحفزه الرغبة والرغبة في النجاح ، وهناك تشجيع وحاجة للتعلم ، بالإضافة إلى آمال وتطلعات المستقبل. تشمل العوامل التي تحدد لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون العام الدراسي ٢٠١٥-٢٠١٦ في الجامعة الإسلامية الحكومية ببادانج سيدمبوان مستوى احتياجات التعلم واهتمام الطلاب بالتعلم. من بين هذين العاملين ، يستطيع الطلاب التنافس مع بعضهم البعض للحصول على منح لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون في هذه المؤسسة التعليمية. لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون العام الدراسي ٢٠١٥-٢٠١٦ في الجامعة الإسلامية الحكومية ببادانج سيدمبوان هو الطلب على الحد الأدنى من المعدل التراكمي ٣٠٠ ، ونشاط الطلاب في المشاركة في أنشطة الملتي العلمي ، بالإضافة إلى الانضباط الذي أثبت أنه شخصية الطالب المتفوق. تشمل العوامل التي تحدد لتكاليف التعليم للطلبة الفقراء الذين يحققون العام الدراسي ٢٠١٥-٢٠١٦ في الجامعة الإسلامية الحكومية ببادانج سيدمبوان عاملين ، وهما قدرة الطلاب وتطلعات أو تطلعات الطلاب ، لأنه مع هذين العاملين يشجع الطلاب على تحقيقه في التعليم العالي.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين. علم الانسان مالم يعلم. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد :

Segala puji bagi Allah SWT yang dengan rahmat dan rida-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan mempersembahkannya dihadapan pembaca yang budiman. *Shalawat* dan *salam* kepada Nabi Muhammad SAW sebaik-baik manusia penghulu sekalian nabi dan rasul yang diharapkan memberi *syafa'at* bagi kita semua di *yaumul akhir* kelak.

Keberadaan tesis ini merupakan salah satu tugas penulis dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Konsentrasi Pendidikan Islam Multikultural. Tesis ini berjudul ***Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.***

Sesederhana apapun sebuah tesis, banyak pihak yang terlibat dan berjasa dalam penulisannya. Demikian halnya dengan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan sebagai penguji tesis ini, yang telah memberikan masukan yang sangat berarti bagi perbaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan serta sebagai penguji tesis ini, dan sebagai pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membaca, menelaah, dan membimbing penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

5. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan sebagai penguji tesis ini, yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
6. Ibu Dr. Magdalena, M. Ag selaku Wakil Direktur Pascaarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
7. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku pembimbing II dan penguji tesis ini, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membaca, menelaah, dan membimbing penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis agar cepat menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada seluruh dosen dan pegawai Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah memberikan penambahan ilmu baru dan membantu penulis selama perkuliahan di Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
10. Kepada Bapak/Ibu Dekan, staf Fakultas dan mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Teristimewa kepada Ayahanda Makmur Siregar/Oppung Suryani Doli (*Al-Marhum*). *Allahummagfir lahu warhamhu wa 'afih wa'fuanhu*. Semoga Allah SWT mengampuni kekhilafannya, mengasihinya, dan membalas amal kebajikannya dengan sebaik-baik balasan, yang telah berkorban secara moril dan materiil serta telah mendidik dan memperjuangkan penulis hingga dapat mengenyam pendidikan tinggi.
12. Teristimewa juga kepada Ibundaku tercinta dan tersayang Diani Hutasuhut/Oppung Suryani Boru, tiada kata yang bisa kuucapkan untuk membalas perjuanganmu. Senyummu adalah energi bagiku, doamu adalah kunci suksesku. *Insyallah* kami anak-anakmu akan selalu membuatmu tersenyum dan selalu menjaga dan merawat di masa tuamu.
13. Kepada *abangku* Bitcar Siregar, Marahot Siregar, Maraiman Siregar, Kaliadam Siregar, Hanapi Siregar, *ibotoku* Nur Hasanah Siregar, Seri Hanum Siregar, Nur Laila Mandasari Siregar, Patima Siregar, Irawati Siregar, S.Pd,

akkangku Siti Kayana, Lina, Susi, Juli Cahyati, Am. Keb, Meriana Piliang, *laeku* Andih, Zunaidi, M. Ulumuddin, *anakku* Imam Muda Siregar, Asrul Syafi Assyauqie Siregar, Mahdi Akbar Siregar, *borukku* Suryani Siregar, Nur Ainun Siregar, Fadilah Andini Siregar, Hafizah Siregar beserta para *baberekku* Riski, Riswan, Suryati, Lukman Hakim, Nur Aisyah, Putri Ramadhani Hutasuhut, Alfin Hutasuhut, Syifa Hutasuhut, dan Aqila Ramadhani Sipahutar yang senantiasa memberikan motivasi, do'a, dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.

14. Ibu Derlianain Sitompul, S.Pd selaku guru Kelas I SD penulis yang penuh dengan kesabaran mengajarku membaca, menulis dan berhitung dan sangat berpengaruh dalam menemukan jati diri dan potensi dalam hidup penulis.
15. Bapak KH. Ahmad Gozali Siregar selaku Ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tapanuli Selatan dan selaku guru penulis yang telah banyak mengajarkan dasar-dasar ilmu, berupa mengkaji kitab-kitab kuning di Pondok Pesantren Jabalul Madaniyah Sijungking Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan serta guru-guru penulis lainnya yang tidak mungkin disebut namanya satu persatu.
16. Bapak Lembang Siregar, S.Ag selaku guru, sahabat dan motivator penulis dalam menyelesaikan pendidikan S-2 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
17. Bapak Drs. H. Mahfuz Budi, M.A selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli (STAITA) Padangsidimpuan dan seluruh dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli (STAITA) Padangsidimpuan yang telah memberikan bimbingan dan motivasi bagi penulis agar melanjutkan studi S-2 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
18. Rekan-rekan kerja serta siswa-siswa penulis di Pondok Pesantren Jabalul Madaniyah Sijungking, SMK Budi Luhur Padangsidimpuan, SD Negeri No. 101231 Pangurabaan, dan SD Negeri No. 101234 Kilang Papan.
19. Teman-teman kuliah S-2 Kelas B Angkatan 2017 Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
20. Teman-teman kuliah Pendidikan Profesi Guru (PPG) Mata Pelajaran Fikih di Universitas Islam Negeri (UIN) Medan Sumatera Utara angkatan 2019.

Semoga kita semua menjadi guru profesional yang beriman dan bertaqwa yang bisa mencerdaskan anak bangsa.

21. Pihak-pihak lain yang tidak kalah besar kontribusinya, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada Allah SWT semata penulis memanjatkan doa semoga amal saleh dari pihak-pihak yang bersangkutan itu mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya penulis memohon kritik konstruktif dari semua pihak, demi penyempurnaan tesis ini. Kepada Allah SWT penulis bertawakkal, semoga penulisan tesis ini dinilai sebagai *jihad fi sabilillah* dan amal saleh. *Amin Ya Futuh al-Arifin.*

Padangsidempuan, 03 September 2019
Penulis,

MUSTAMIN SIREGAR
NIM. 17.23100200

IAIN
PADANGSIDIMPUAN

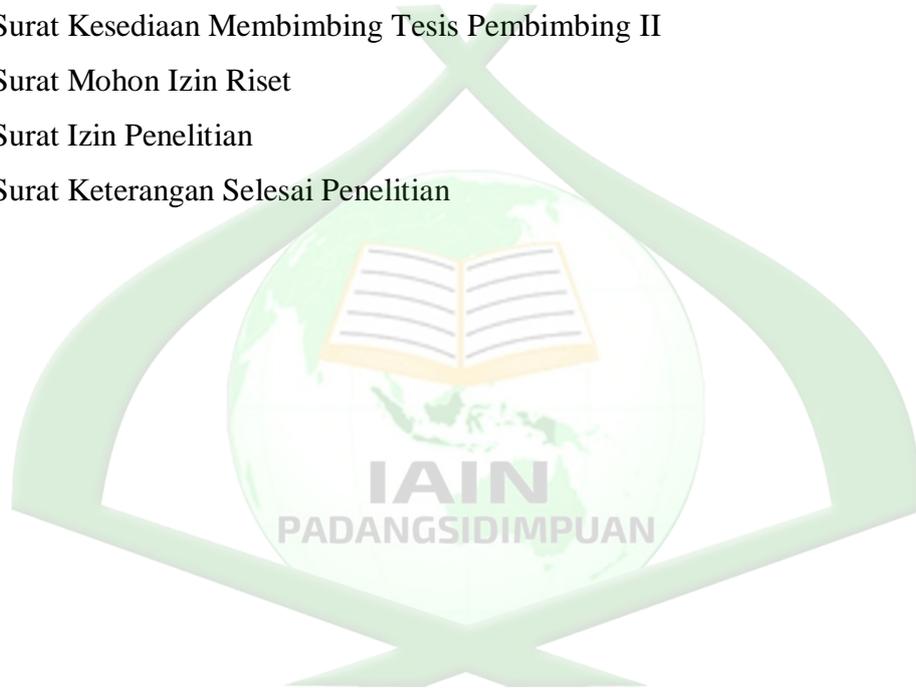
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN HASIL TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
ABSTRAK BAHASA ARAB	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Batasan Istilah	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Motivasi Belajar.....	17
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	17
b. Ciri-ciri Motivasi.....	20
c. Macam-macam Motivasi	21
d. Fungsi Motivasi Belajar.....	23
e. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar	24
f. Indikator Motivasi Belajar	27
g. Prinsip-prinsip Motivasi Mengajar.....	27
h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	28
2. Motivasi Berprestasi	29
a. Pengertian Motivasi Berprestasi	29
b. Teori Motivasi Berprestasi.....	31
c. Indikator Motivasi Berprestasi.....	32
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	36
3. Beasiswa Bidikmisi.....	38
a. Pengertian Beasiswa Bidikmisi.....	38
b. Landasan Hukum Beasiswa Bidikmisi	40

c. Misi dan Tujuan Beasiswa Bidikmisi.....	42
d. Sasaran Beasiswa Bidikmisi	44
e. Penghentian Bantuan	44
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
B. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	48
C. Unit Analisis	49
D. Sumber Data.....	49
E. Metode Pengumpulan Data.....	50
F. Metode Analisis Data	52
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Temuan Umum.....	56
1. Profil IAIN Padangsidempuan	56
2. Fakultas dan Jurusan	62
3. Fasilitas dan Kegiatan Pembelajaran	63
4. Jumlah Mahasiswa Bidikmisi Berdasarkan Fakultas.....	64
B. Temuan Khusus	65
1. Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan...	67
2. Faktor-faktor Yang Menentukan Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	76
3. Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan...	80
4. Faktor-faktor Yang Menentukan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	88
C. Analisis Temuan Penelitian	93
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Dokumentasi Ketika Wawancara
3. Data Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016
4. Rekapitulasi Nilai Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016
5. Data Mahasiswa Bidikmisi Berprestasi Tahun Akademik 2015-2016
6. Surat Persetujuan Judul Tesis
7. Surat Persetujuan Pembimbing Tesis
8. Surat Kesediaan Membimbing Tesis Pembimbing I
9. Surat Kesediaan Membimbing Tesis Pembimbing II
10. Surat Mohon Izin Riset
11. Surat Izin Penelitian
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar dapat memiliki kekuatan spritual, keagamaan, kecerdasan, akhlaq mulia, pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan dikatakan juga sebagai salah satu bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Setiap orang dianjurkan untuk belajar dan menuntut ilmu mulai dari sejak kecil sampai ia dewasa. Sebagaimana sabda rasulullah saw berikut:

اطلبوا العلم من المهد الى اللحد

Artinya: Tuntutlah ilmu itu dari sejak buaian sampai ke liang lahat.”²

Berdasarkan hadis tersebut, dapat diambil suatu makna bahwa semenjak dari buaian setiap orang dianjurkan untuk belajar secara terus

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2006), hlm. 5.

²Al-Arba'in An-Nawawiyah (Hadits Ar-Bain), *Hadits dan Terjemahan* (Al-Basheer (1999), hlm. 38.

menerus sampai ia dewasa. Belajar dari semenjak di buaian bukan berarti belajar langsung di lembaga pendidikan formal, maupun nonformal. Akan tetapi belajar yang dimaksud bisa dikatakan belajar secara informal ataupun kekeluargaan.

Berbeda halnya dengan pendidikan formal dan nonformal, yang merupakan proses pendidikan yang berjenjang dan ditentukan waktu dan tempatnya. Hal itu merupakan bahagian dari proses menuntu ilmu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Adapun Salah satu wadah formal yang dijadikan untuk mengembangkan kemampuan diri adalah lembaga pendidikan perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Usaha tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran, pendidik melayani peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³

Dalam perspektif pendidikan nasional, kepribadian adalah sebagai tujuan utama pendidikan yaitu menjadikan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, dengan proses pembelajaran ini akan menemukan tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 24.

Pembelajaran bermula menuntut guru agar menyadari dengan benar-benar akan skill yang ada pada setiap diri peserta didiknya. Yaitu skillnya, keinginannya, cita-citanya, latar belakang pendidikannya, latar belakang keluarganya dan lain sebagainya, dengan demikian kesuksesan dalam pembelajaran berawal dari kesiapan dan kemampuan guru dalam mengenal sifat dan latar belakang setiap peserta didiknya sehingga ia berhasil memilih dan menggunakan strategi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Selama kegiatan belajar motivasi sangat dibutuhkan untuk mendorong siswa atau mahasiswa dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar dan prestasi yang tinggi akan memperoleh lebih banyak keunggulan jika dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar saja. Mengingat masa-masa sekolah merupakan masa remaja, emosi seseorang masih labil dan mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak baik, maka orangtua dan guru harus pandai-pandai dalam memberi motivasi kepada peserta didik agar senantiasa berbuat yang positif terutama dalam masalah belajar.

⁴Hamzah, *Teori Motivasi dan Penerapannya* (Jakarta: Buma Aksara, 2014), hlm. 1.

Seorang pendidik harus menyadari bahwa motivasi merupakan salah satu pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran pengetahuan guru tentang pentingnya motivasi bagi peserta didik selama pembelajaran bertujuan agar guru dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa/mahasiswa.

Motivasi dapat muncul dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain, yang membuat seseorang lebih bersemangat untuk mencapai tujuan tertentu dalam memuaskan suatu kebutuhan. Dalam proses pembelajaran kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar. Teori behaviorisme menjelaskan bahwa motivasi berfungsi sebagai rangsangan (stimulus) dan respons. Sedangkan teori kognitif, menjelaskan bahwa motivasi berfungsi sebagai dinamika psikologis yang lebih rumit yaitu melibatkan kerangka berpikir peserta didik terhadap berbagai aspek tingkah laku.⁵

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran motivasi dianggap penting karena dengan motivasi tidak akan ada suatu perubahan dalam diri seseorang dan tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar, motivasi mengarahkan pada perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

Meskipun seorang peserta didik itu memiliki motivasi belajar dan prestasi yang tinggi, pendidikan yang ia inginkan tidak begitu saja terlaksana dengan mulus tanpa adanya kesiapan di bidang ekonomi. Proses pendidikan di

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 34.

⁶Hamzah, *Teori Motivasi dan Penerapannya ...*, hlm. 23.

setiap lembaga pendidikan pasti membutuhkan biaya yang cukup banyak, apalagi pendidikan yang dilaksanakan di perguruan tinggi. Dengan demikian, setiap peserta didik yang hendak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi harus mempersiapkan biaya yang mencukupi.

Dalam dunia pendidikan, tidak bisa dilepaskan dari uang (biaya pendidikan). Banyak anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena faktor biaya yang tidak dapat dipenuhi, sehingga secara tidak langsung itu berdampak pada sumber daya manusia yang kurang berkualitas. Dengan adanya bantuan dari pemerintah yang salah satunya adalah beasiswa bidikmisi, program ini diharapkan mampu untuk membantu lapisan masyarakat khususnya peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Negeri, karena melalui jalur program bidikmisi ini peserta didik yang memiliki motivasi belajar berprestasi dan juga peserta didik yang mempunyai ekonomi lemah dapat masuk perguruan tinggi negeri dengan biaya yang ditanggung oleh pemerintah, sehingga peserta didik miskin dan berprestasi dapat merasakan pendidikan yang lebih tinggi.

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan pada mahasiswa baru yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik. Proses perekrutan bidikmisi dimulai sebelum pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi Negeri.⁷

Untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, pemerintah secara umum menyediakan program bidikmisi bagi mahasiswa yang menghadapi

⁷Petunjuk Teknis Program Bidikmisi ..., hlm. 2.

kendala ekonomi khususnya, tapi tidak terlepas juga dari prestasi akademik yang bagus. Hal ini dibuktikan dengan nilai-nilai yang mereka peroleh pada saat mendaftar kuliah dan pada saat akhir semester perkuliahan. Program bidikmisi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesempatan belajar atau akses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi peserta didik yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademik yang bagus dan menjamin keberlangsungan studi peserta didik sampai selesai dan tepat waktu. Dengan program bidikmisi diharapkan dapat mencetak lulusan yang produktif, mandiri dan memiliki kepedulian sosial yang berperan dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pemutusan mata rantai kemiskinan.

Bantuan biaya pendidikan diberikan mulai sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama 8 (delapan) semester pada program Strata 1 (S-1) dan 6 (enam) semester untuk program Diploma III (DIII). Beasiswa tersebut berupa pembebasan mahasiswa dari seluruh biaya pendidikan selama berada di perguruan tinggi. Kemudian, mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi juga mendapat uang saku untuk biaya kuliahnya yang akan diterimanya setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Berdasarkan penelitian Dhola Rosa Indrianti kepada mahasiswa, bahwa terdapat beberapa poin penting dari diadakannya tujuan dari beasiswa tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesempatan belajar dan pemerataan bagi setiap mahasiswa yang kesulitan dalam keuangan.

2. Untuk meningkatkan semangat belajar sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan secara efektif dan efisien.
3. Untuk meningkatkan prestasi akademik dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.⁸

Peneliti memiliki asumsi bahwa mahasiswa dapat memperoleh bantuan biaya pendidikan bidikmisi yang pada dasarnya karena prestasi pada waktu pendidikan jenjang SLTA. Sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik yang memperoleh bantuan pendidikan bidikmisi tersebut memiliki motivasi belajar yang lebih dari mahasiswa yang masuk melalui jalur umum, karena untuk dapat masuk dalam program biaya bantuan pendidikan bidikmisi harus memiliki potensi akademik yang baik dan berekonomi lemah sesuai dengan syarat program bidikmisi.

Mahasiswa dalam memasuki perguruan tinggi, masing-masing memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada sebagian dari mahasiswa itu memasuki perguruan tinggi dikarenakan adanya minat, motivasi belajar yang kuat, dan prestasi yang tinggi serta didukung dengan ekonomi yang cukup, sebagiannya juga ada yang hanya dikarenakan motivasi belajar dan perolehan prestasi yang tinggi ketika pendidikan ditingkat SLTA, meskipun dengan keadaan ekonomi yang kurang mencukupi. Namun, dikarenakan pendidikan adalah salah satu cara untuk mencerdaskan bangsa, sehingga pemerintah menyiapkan berupa bantuan biaya pendidikan di setiap perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri yang disebut beasiswa bidikmisi.

⁸Dhola Rosa Indrianti. *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM*. Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2009.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah salah satu perguruan tinggi Negeri yang berdomisili di daerah Tapanuli Bagian Selatan. Disetiap tahun ajaran barunya, perguruan tinggi ini selalu menyalurkan dana berupa bantuan kepada mahasiswa yang mempunyai semangat dan memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi. Bantuan ini tidak hanya tertuju kepada peserta didik yang berprestasi saja, akan tetapi juga tertuju kepada peserta didik yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan. Dengan demikian, pihak civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pun dalam menyeleksi sesuai dengan prosedur penerimaannya.

Tahun akademik 2015-2016, penulis memperoleh data bahwasanya mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi pada tahun akademik ini berjumlah 100 mahasiswa, yang terdiri 10 orang dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, 33 orang dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 10 orang dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan 47 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IPK tertinggi sebesar 3,78 diperoleh oleh Mirnawati Sihotang mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan IPK terendah sebesar 2,73 diperoleh oleh Yogi Riski Pratama mahasiswa jurusan Tadris Matematika.⁹

Hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi diambil berdasarkan prestasi yang diperoleh di setiap Fakultas masing-masing seperti mahasiswa yang bernama Alwi Akbar Ginting yang memperoleh prestasi nilai IPK 3,76 dan

⁹Dokumen Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tahun Akademik 2015.

mampu meraih prestasi pada kegiatan formal seperti lomba sidang semu, dan debat Nasional NEDC.¹⁰

Dari temuan awal menunjukkan bahwa IPK mahasiswa bidikmisi di atas 3,00 berjumlah sebanyak 95 orang mahasiswa atau sebesar 95%, dan di bawah 3,00 ada berjumlah 5 orang mahasiswa atau sebesar 5%. Berdasarkan temuan tersebut dapat dilihat bahwasanya mahasiswa bidikmisi mampu mempertahankan prestasinya mulai dari jenjang pendidikan SLTA sampai pendidikan di perguruan tinggi.

Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi mengungkapkan bahwasanya pada tahap awal pengajuan penerima beasiswa bidikmisi tersebut harus mengisi semua data-data yang terlampir diformat pengajuan tersebut, seperti perolehan nilai, keadaan keluarga, dan jenis pekerjaan dari orangtua peserta didik yang mengajukan. Lebih lanjut, saudara Munawirul Umam mengatakan bahwasanya tidak semua peserta didik yang berprestasi itu dinyatakan lulus dalam pengajuan beasiswa bidikmisi tersebut.¹¹

Sesuai dengan temuan peneliti di atas, bahwa mahasiswa yang memperoleh bantuan biaya pendidikan bidikmisi dilatar belakang dengan prestasi yang tinggi, dengan cara menyeleksi tiap-tiap lembaga pendidikan formal jenjang pendidikan SLTA. Dengan demikian, setiap mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi harus meningkatkan prestasi yang

¹⁰Alwi Akbar Ginting, Mahasiswa Jurusan Ahwal Al-Syakhsiah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

¹¹Munawirul Umam, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

diperolehnya itu. Tapi sesuai dengan realita yang diperoleh peneliti bahwa tidak semua mahasiswa beasiswa bidikmisi itu mampu meningkatkan prestasinya itu, hanya hitungan beberapa orang saja yang mampu meningkatkan hingga dapat memperoleh nilai *Cumlaude* yaitu hanya 3%, dan yang lainnya hanya mampu memperoleh nilai sangat memuaskan 27%, , memuaskan 69%, dan cukup 1 %.

Pada hakikatnya, harapan pemerintah dengan memberikan bantuan biaya pendidikan kepada para mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sedangkan bagi mahasiswa berprestasi diharapkan agar mahasiswa tersebut dapat mengikuti studinya dengan lancar serta mampu meningkatkan prestasinya dalam meneruskan perjuangan bangsa menuju pembangunan Indonesia yang lebih baik. Akan tetapi pada realitanya, ada juga mahasiswa yang mempunyai prestasi biasa saja dan tidak mengindahkan idealitas dari program beasiswa bidikmisi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?

2. Apa saja faktor-faktor yang menentukan motivasi belajar Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?
3. Bagaimana motivasi berprestasi Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?
4. Apa saja faktor-faktor yang menentukan motivasi berprestasi Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi belajar Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Faktor-faktor yang menentukan motivasi belajar Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Motivasi berprestasi Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Faktor-faktor yang menentukan motivasi berprestasi Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian sejenis yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga (rektorat dan fakultas)

- 1) Dapat mengetahui sejauh mana dampak dari program beasiswa Bidikmisi yang didapatkan mahasiswa terhadap prestasi dan motivasi belajar mahasiswa.
- 2) Dapat menjadi masukan dan gambaran untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya apakah bantuan biaya pendidikan yang ada di setiap Fakultas sesuai dengan tujuan bantuan yang diberikan yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi.

b. Bagi dosen

Sebagai gambaran bagi dosen dalam membantu mahasiswa guna meningkatkan motivasi belajar dan berprestasi, baik mahasiswa yang mendapatkan beasiswa maupun tidak.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasinya.
- 2) Dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi, agar dana beasiswa dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi.

E. Batasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam susunan tesis ini, maka perlu dibuat batasan istilah guna menerangkan beberapa istilah di bawah ini.

1. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya reaksi untuk mencapai tujuan dan sebagai suatu dorongan dari dalam diri yang merupakan motor penggerak.¹²
2. Belajar adalah suatu aktivitas psikis/mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang dapat menghasilkan suatu perubahan-perubahan, pemahaman, keterampilan, pengetahuan dan sikap yang bersifat secara konstan.¹³
3. Prestasi adalah kemampuan nyata (*actual ability*) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha.¹⁴

¹²Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 73.

¹³W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 53.

¹⁴Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 48.

4. Motivasi belajar adalah sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku belajar).¹⁵
5. Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa itu sendiri.¹⁶
6. Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademik yang bagus serta diberikan selama delapan semester bagi S1 dan enam semester bagi D-III.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan penulisan proposal tesis ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang kajian pustaka yaitu landasan teori tentang motivasi belajar, motivasi berprestasi dan bidikmisi, yaitu: pengertian

¹⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 80.

¹⁶R.A. Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak : Menenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm. 31.

¹⁷Petunjuk Teknis Bidikmisi (Jakarta: Kementrian Agama, 2017), hlm. 2.

motivasi belajar, ciri-ciri motivasi, macam-macam motivasi, fungsi motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi dalam belajar, indikator motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Motivasi berprestasi yaitu pengertian motivasi berprestasi, teori motivasi berprestasi, indikator motivasi berprestasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Bidikmisi yaitu pengertian bidikmisi, landasan hukum bidikmisi, misi dan tujuan beasiswa bidikmisi, dan sasaran bidikmisi, serta penelitian terdahulu yang relevan.

Bab Ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, metode dan pendekatan penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data penelitian, dan teknik mengolah dan menganalisis data.

Bab Keempat membahas tentang hasil penelitian yang mencakup bahasan mengenai temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum terkait tentang profil Institut Agama Islam Padangsidempuan yaitu sejarah berdirinya dan visi misinya, fakultas dan jurusan, fasilitas dan kegiatan pembelajaran, serta jumlah mahasiswa yang memperoleh Bidikmisi. Temuan khusus terkait tentang hasil penelitian yaitu motivasi belajar Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, faktor-faktor yang menentukan motivasi belajar Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, motivasi berprestasi Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan faktor-faktor yang

menentukan motivasi berprestasi Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta dilengkapi dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab Kelima membahas tentang penutup yang meliputi pembahasan tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Uno menyatakan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.¹ Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, yang berupa keinginan berhasil, hasrat dan dorongan kebutuhan belajar serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*movere*”, artinya “bergerak”. *Movere* maksudnya adalah mendorong dengan arti menuntun tingkah laku seseorang. Kata motivasi berasal dari motif yang berarti daya penggerak yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan ataupun aktivitas.²

Menurut Martin dan Briggs motivasi adalah kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi bangkitnya arah serta tetap berlangsungnya kegiatan atau tingkah laku.³ Menurut Alisuf Sabri, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku

¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 23.

²Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: Referensi. 2012), hlm.180.

³Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 32.

yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan/tujuan yang nyata ingin dicapai.⁴

James O. Whittaker, memberikan pengertian secara umum mengenai penggunaan istilah “*motivation*” di bidang psikologi yang dikutip oleh Wasty Soemanto bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.⁵

Berdasarkan pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang menggerakkan atau yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan belajar menurut Slameto ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mengatakan bahwa belajar merupakan suatu tingkah laku atau perbuatan

⁴M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 128.

⁵Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 205.

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2.

yang dilakukan dengan latihan atau pengalaman yang dapat mengalami perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan-perubahan yang dimaksud seperti perubahan dalam pengertian, berpikir, kecakapan, kebiasaan, keterampilan dan karakter.⁷

Kemudian, dalam bukunya Cronbach a *Educational Psychology* yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata menjelaskan belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dengan mempergunakan panca inderanya dalam melakukan ataupun memahami.⁸

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa ataupun yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti.

Kemudian motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹ Menurut Winkels, motivasi belajar merupakan motivasi yang aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggerakkan psikis peserta didik yang dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

⁷M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 85.

⁸Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2002), hlm. 231.

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara.2013), hlm. 158.

¹⁰Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru...*, hlm. 185.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu daya sebagai penggerak dari dalam diri seseorang atau peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran, yang bertujuan mengarahkan atau mendorong minat belajar peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar bahkan mencapai prestasi.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Adapun, ciri-ciri dari motivasi belajar yang ada pada peserta didik yaitu, sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam mengerjakan segala tugas
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak langsung putus asa
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai persoalan
- 4) Pekerjaan dilakukan dengan mandiri
- 5) Konsisten dan berpegang teguh pada pendapat
- 6) Tidak mudah melepaskan
- 7) Gemar memecahkan masalah dan bahkan mencari masalah.¹¹

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar sangat berperan penting, karena peserta didik yang belajar dengan motivasi yang kuat akan menghasilkan belajar yang baik. Sebaliknya, peserta didik yang belajar dengan motivasi yang lemah akan menghasilkan proses belajar yang malas.

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2007), hlm. 83.

Jadi apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, selain itu siswa juga harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a) Motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir yang sudah ada tanpa dipelajari, seperti makan dan minum, beristirahat dan bekerja. Motif ini disebut dengan motif secara biologis.¹²

b) Motif yang dipelajari

Artinya, motif ini timbul karena dipelajari, seperti dorongan untuk menggali atau mencari ilmu pengetahuan. Motif ini disebut dengan motif secara sosial, sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

¹²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hlm. 86.

2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan motivasi menjadi dua jenis, yaitu motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah.

- a) Motivasi jasmaniah seperti insting, refleksi dan nafsu.
- b) Motivasi rohaniah, merupakan kemauan seperti timbulnya alasan, momen putusan, momen pilih dan momen terbentuknya kemauan.

3) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi berupa motif-motif yang tidak perlu dirangsang dari luar. Contohnya, seseorang yang suka membaca, menyanyi, menggambar yang di mana dengan sendirinya tanpa disuruh seseorang tersebut langsung mendengarkan lagu, mencari buku dan menorehkan tinta dalam kertas.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi jika sudah ada rangsangan dari luar. Contohnya, seseorang akan mau belajar jika dia mengetahui bahwa besok akan diselenggarakan ujian atau ulangan harian dan dia mengharapkan mendapatkan nilai yang baik.¹³

¹³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hlm. 89.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Adapun fungsi motivasi belajar dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya suatu perbuatan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak.¹⁴

Adapun fungsi-fungsi motivasi menurut RBS Fudyartanto dalam buku Purwa Atmaja, yaitu:

- 1) Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu.

Dalam kehidupan seseorang, motif ini digambarkan sebagai pengarah, pembimbing dan pengorientasi pada mencapai suatu tujuan tertentu yang di dalamnya mengandung kegigihan dan ketekunan untuk bertindak.

- 2) Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu.

Motif yang terdapat dalam diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. Dengan pernyataan lain, adanya motif menghindari individu menjadi buyar dan tanpa arah dalam bertingkah laku guna mencapai tujuan tertentu yang telah diniatkan sebelumnya.

¹⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 161.

3) Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu.

Motif ini memiliki fungsi untuk mempertahankan secara terus menerus agar minat atau tindakan dapat berlangsung selama jangka waktu yang cukup lama.¹⁵

Sedangkan menurut Sardiman A.M, ada tiga tiga fungsi motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi motivasi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong dalam mencapai tujuan yang diinginkan serta mencapai prestasi.

e. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar

Adapun bentuk-bentuk motivasi dalam belajar, yaitu seabagai berikut:

- 1) Memberi angka

Yaitu memberikan simbol dari nilai atas kegiatan belajar peserta didik, berupa nilai ulangan atau nilai raport. Bagi para peserta didik, angka-

¹⁵Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 320.

angka yang bagus itu merupakan suatu motivasi yang sangat kuat untuk meningkatkan cara belajar ke yang lebih baik..¹⁶

2) Hadiah

Yaitu hadiah juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak juga selalu demikian. Hadiah diberikan atas hasil dari usaha atau hasil dari suatu pekerjaan.

3) Saingan/Kompetisi

Yaitu saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik. Persaingan yang dimaksud adalah persaingan antar individu maupun kelompok yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

4) *Ego-involvement*

Yaitu menumbuhkan kesadaran pada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras..¹⁷

5) Memberi ulangan

Yaitu para peserta didik menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan, oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

¹⁶Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 92.

¹⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 93.

6) Mengetahui hasil

Yaitu dengan semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar terus meningkat, maka motivasi untuk terus belajar pada diri peserta didik akan terus meningkat.

7) Pujian

Yaitu pujian yang diberikan kepada peserta didik berupa keberhasilan dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

8) Hukuman

Yaitu hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

9) Hasrat untuk belajar

Yaitu hasrat untuk belajar pada diri peserta didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sudah tentu hasilnya nanti lebih baik.¹⁸

10) Minat

Yaitu proses belajar itu akan berjalan lancar jika disertai dengan minat, seperti membangkitkan adanya suatu kebutuhan untuk mendapatkan hasil yang baik.

11) Tujuan yang diakui

Yaitu dengan memahami tujuan yang harus dicapai dirasa sangat berguna dan menguntungkan maka akan timbul gairah untuk terus belajar.¹⁹

¹⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 94.

¹⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm. 95.

f. Indikator Motivasi Belajar

Adapun indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Uno, yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan atau hasrat untuk berhasil.
- 2) Adanya dorongan untuk belajar.
- 3) Adanya cita-cita atau harapan untuk masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁰

Motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Seperti yang sudah dijelaskan dari pendapat di atas, bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari beberapa poin tersebut.

g. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Adapun prinsip-prinsip motivasi belajar menurut Enco Mulyasa, , yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika topik yang dibahas menarik maka peserta didik lebih bersemangat.
- 2) Tujuan pembelajaran dikonfirmasi kepada peserta didik dan disusun secara efektif.
- 3) Hasil belajarnya harus selalu diberitahukan kepada peserta didik

²⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 23.

- 4) Memberikan *reward* atau pujian.
- 5) Memanfaatkan sikap dan rasa keingintahuan peserta didik.
- 6) Memahami latar belakang peserta didik.
- 7) Memenuhi kebutuhan peserta didik.²¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jika beberapa prinsip-prinsip tersebut ada dalam proses pembelajaran maka motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati & Mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

1) Cita-cita atau aspirasi peserta didik

Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan dan kemudian kemauan menjadi cita-cita. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil.

2) Kemampuan peserta didik

Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas jika keinginan dibarengi dengan kemampuan dalam mencapainya.²²

²¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 114.

²²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 89.

3) Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik yaitu jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar mereka.

4) Kondisi lingkungan peserta didik

Lingkungan tempat tinggal, yang tentram, aman dan harmonis dapat memperkuat semangat dan motivasi belajar peserta didik..

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Memiliki perhatian, perasaan, kemauan dan ingatan mengalami perubahan karena pengalaman hidup..

6) Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik

Guru adalah seorang pendidik profesional yang dapat memilih dan memilah mana yang baik dan yang lebih baik. Keteladan partisipasi yang dicerminkannya merupakan upaya membelajarkan yang dapat memotivasi peserta didik.²³

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor di atas dapat memunculkan motivasi belajar pada diri seseorang atau peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

2. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu dalam mencapai suatu keberhasilan dengan mempertimbangkan

²³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 91.

standar yang mesti dicapai. Keberhasilan yang mesti dicapai di antaranya bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang bertujuan untuk memperoleh nilai kesuksesan. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai *performance* yang lebih bagus jika dibandingkan dengan orang yang memiliki motivasi berprestasi rendah.²⁴

Konsep motivasi berprestasi pertama kali dipopulerkan oleh Mc. Celland yang dikutip oleh Djaali, yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia terdiri dari tiga macam yaitu kebutuhan untuk berprestasi, memperoleh makanan dan untuk berafilias.²⁵ Selanjutnya, Hechausen yang dikutip oleh Djaali, juga mengatakan motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang ada pada diri peserta didik yang senantiasa berusaha dan berjuang untuk meningkatkan kemampuan yang lebih tinggi pada semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.²⁶

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa motivasi berprestasi merupakan usaha untuk berkompetisi dengan diri sendiri maupun orang lain dengan cara yang baik dalam menggapai prestasi yang tinggi”.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengerjakan suatu tugas

²⁴Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 57.

²⁵Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 107.

²⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 103

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 20.

dengan benar dan baik sesuai standar keunggulan dan meraih prestasi yang tinggi.

b. Teori Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi (*need for achievement* atau *achievement motivation*) sangat erat kaitannya dengan keberhasilan dan kesuksesan, atau semangat seseorang dalam mencapai sebuah tujuan atau kesuksesan. David Mc Clelland terkenal dengan teori kebutuhan untuk mencapai prestasi yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Motivasi berprestasi dikatakan Mc Clelland sebagai suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya.²⁸

Mc Clelland dalam Alex Sobur, megemukakan bahwa ada tiga dimensi motif, yaitu motif kekuasaan afiliasi, dan berprestasi. Penjelasan dari ketiga motif ini sebagai berikut:

1) Motif Kekuasaan

Poin yang pertama ini merupakan bagian dari ketiga bagian yaitu, kekuasaan, afiliasi, dan prestasi ketiga unsur ini merupakan satu bagian yang saling keterkaitan dimana akan muncul dan dominan ketika seseorang dalam kondisi membutuhkannya. Dalam konteks ini motif kekuasaan dibagi dalam dua bentuk yaitu positif dan negatif.

²⁸Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2003), hlm. 285.

2) Motif afiliasi

Motif afiliasi ditemukan dua bentuk, yaitu jaminan afiliasif (*affiliative assurance*) dan minat afiliasif (*Affiliative interest*). Selanjutnya Boyatzis mengatakan bahwa individu yang mempunyai motif jaminan afiliasif tinggi selalu mengantisipasi perasaan dan pandangan orang-orang yang ada dibawahnya baik terhadap diri sendiri atau tugasnya. Dia selalu mencoba mendapatkan persetujuan dari karyawan dan bawahannya.

3) Motif Berprestasi

Aplikasi dari motif berprestasi ini bahwa individu akan mengerjakan sesuatu dengan gigit dan resiko kerjanya adalah moderat, maka dia akan berhasil lebih bertanggung jawab dan memperoleh umpan balik atas hasil prestasinya. Motif berprestasi ini mengarah pada kepentingan masa depan dibandingkan masa lalu atau masa kini dan individu akan menjadi lebih kuat dalam menghadapi kegagalan karena dirinya dapat memperkirakan situasi yang akan datang untuk memperoleh prestasi yang lebih baik dalam bekerja.²⁹

c. Indikator Motivasi Berprestasi

Untuk melihat ataupun mengetahui semangat seseorang dalam mencapai keinginannya dapat dilihat dari pencapaiannya terhadap indikator-indikator motivasi yang dituliskan oleh beberapa ahli. Karena

²⁹Alex Sobur, *Psikologi Umum...*, hlm. 290.

setiap orang apabila ingin mencapai sesuatu tidak terlepas dari adanya motivasi baik itu internal maupun eksternal.

Johnson dan Schwitzgebel & Kalb dikutip oleh Djaali, mengatakan bahwa setiap orang yang mempunyai motivasi untuk berhasil yang cukup tinggi biasanya mempunyai sifat-sifat yang menonjol seperti di bawah ini:

- 1) Lebih menyukai tugas pribadi yang menjadi tanggung jawab perseorangan ketimbang tugas secara berkelompok yang menjadi tanggung jawab banyak orang.
- 2) Mempunyai cita-cita yang tinggi dan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapainya.
- 3) Lebih menyukai aktivitas atau pekerjaan yang dapat memberikan manfaat kepada dirinya dan juga dapat memberikan manfaat kepada lingkungannya.
- 4) Lebih menyukai tantangan dan persaingan secara sehat untuk menjadi lebih unggul.
- 5) Lebih kuat dalam menahan nafsu berfoya-foya agar memperoleh kehidupan masa mendatang yang lebih lauk
- 6) Lebih mengutamakan prestasi ketimbang uang ataupun pengakuan status sosial.³⁰

³⁰Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 109.

Pendapat lain berasal dari Hamzah B. Uno, yang menyatakan bahwa karakteristik atau indikator individu yang memiliki motivasi tinggi adalah:

- 1) Tidak melama-lamakan dalam menyelesaikan pekerjaan maupun tugas yang diamanahkan
- 2) Dalam menyelesaikan tugas dan amanah yang diberikan, lebih berani bertindak.
- 3) Berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang pernah terjadi dengan sekuat tenaga, karena kegagalan baginya adalah suatu pelajaran yang paling bernilai.
- 4) Lebih suka dengan teman yang serius, cerdas, dan berkemampuan tinggi ketimbang teman yang hanya banyak bicara.³¹

Seorang ahli yang bernama Haditono juga mengatakan bahwa indikator dari seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi adalah:

- 1) Harapan untuk sukses lebih tinggi
- 2) Percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan amanah
- 3) Tidak memberat-beratkan masalah yang datang
- 4) Disiplin waktu
- 5) Komitmennya bagus
- 6) Berusaha untuk lebih memiliki kemampuan yang bagus daripada orang lain.

³¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 30.

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga mengutip dari pendapat Murray dalam buku Alwisol, yang mengatakan bahwa indikator dari motivasi berprestasi itu adalah:

- 1) Suka berkompetisi
- 2) Tanggung jawab untuk keberhasilan diri
- 3) Suka menginginkan sesuatu yang menantang, *real* dan berusaha mencapainya
- 4) Lebih realistis dalam memilih tugas sesuai kemampuan
- 5) Menghindari pekerjaan yang membosankan.

Beranjak dari keterangan tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa tolak ukur ataupun indikator seseorang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah:

- 1) Sifatnya lebih menyukai tugas yang menjadi tanggung jawab sendiri ketimbang kelompok
- 2) Sifatnya mempunyai tujuan yang realistis dan menantang
- 3) Sifatnya mau menerima inovasi dan umpan balik
- 4) Sifatnya suka secara sendiri dalam bekerja
- 5) Sifatnya suka berkompetisi secara sehat agar lebih unggul dari teman yang lainnya
- 6) Sifatnya selalu ingin memperoleh prestasi tinggi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang berprestasi. Menurut Slameto, motivasi berprestasi dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

1) Dorongan kognitif

Yaitu kebutuhan untuk memecahkan masalah, mengetahui dan untuk mengerti. Dorongan ini timbul dalam proses interaksi antara peserta didik terhadap persoalan yang ada.

2) Harga diri

Yaitu peserta didik memperoleh status dan harga diri dari hasil belajarnya yang tekun menyelesaikan tugas-tugas.

3) Kebutuhan berafiliasi

Yaitu peserta didik senang apabila orang lain menunjukkan pembenaran terhadap dirinya, ketika ia giat belajar dan mengerjakan tugas-tugas secara benar.³²

Mc Clelland dalam Sukadji, menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motif berprestasi, yaitu:

1) Harapan orangtua terhadap anaknya.

Orangtua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah kepada tercapainya prestasi.

³²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 26.

2) Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan.

Setiap orang mempunyai perbedaan pengalaman yang bervariasi sehingga muncul tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi.

3) Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan.

Apabila anak dibesarkan dengan budaya yang menanamkan sikap kerja keras, keuletan, inisiatif dan kompetitif, serta lingkungan yang dapat mempengaruhi atau mendorongnya untuk memecahkan masalah secara mandiri, maka dalam diri anak tersebut akan berkembang hasrat untuk berprestasi.

4) Peniruan tingkah laku

Melalui “*observational learning*” anak mengambil atau meniru banyak karakter atau perilaku dari model yang di lihatnya.

5) Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung

Iklim belajar yang menyenangkan, kondusif, tidak mengancam dan penuh kebersihan akan memberi semangat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.³³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi ada tiga yaitu dorongan kognitif, harga diri, dan kebutuhan berafiliasi.

³³Sukadji, *Motivasi dalam Masyarakat* (Jakarta: Gremedia, 2001), hlm. 87.

3. Beasiswa Bidikmisi

a. Pengertian Beasiswa Bidikmisi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa beasiswa adalah bantuan biaya belajar atau tunjangan uang yang diberikan kepada peserta didik.³⁴ Jumlah uang yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa dapat dikatakan sebagai beasiswa pendidikan. Adapun bahagian dari persyaratan untuk memperoleh beasiswa dari pemerintah tersebut salah satunya adalah, hanya diperuntukkan bagi orang yang berstatus siswa/i, mahasiswa/i yang sedang menuntut ilmu baik di sekolah negeri maupun swasta, perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang mempunyai prestasi akan tetapi orangtuanya lemah dalam ekonomi.

Dalam tulisan yang lain dikatakan juga bahwa menurut Simatupang, uang yang diberikan secara suka rela kepada siswa melalui pengajuan dikatakan juga beasiswa. Adapun bentuk-bentuk dari beasiswa itu sangat banyak, salah satunya adalah, uang tunai, buku-buku, paket yang bisa dicairkan menjadi uang, rumah pondok bagi anak santri, biaya kuliah langsung bagi mahasiswa dan lain sebagainya.³⁵

Tidak jauh berbeda dengan Simatupang, Ambang Priyonggo juga mengatakan beasiswa merupakan paket dana atau uang yang diberikan peserta didik sebagai bantuan. Pemberian beasiswa berlangsung selama kuliah atau selama satu akademik. Akan tetapi, ada syarat yang dilampirkan yaitu berkaitan dengan nilai yang dihasilkan oleh peserta

³⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), hlm. 119.

³⁵Simatupang dkk, *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 4.

didik tersebut. Nilai harus tetap di atas nilai terendah yang sudah ditetapkan agar tetap mendapatkan beasiswa.³⁶

Bidikmisi merupakan program pendidikan berupa bantuan biaya yang oleh diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada peserta didik yang ekonominya kurang mapan tetapi memiliki potensi akademik yang bagus untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Beasiswa pendidikan bagi mahasiswa miskin berprestasi atau yang sering dikenal dengan sebutan Bidikmisi. Oleh karena itu, tidak sembarang mahasiswa yang bisa mendapatkan beasiswa tersebut. Hanya mahasiswa tertentu saja yang dinyatakan memenuhi persyaratan dan kriteria yang telah ditetapkan langsung oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai mahasiswa yang berhak dan layak menerima Bidikmisi.³⁷

Pada program ini, bantuan yang diberikan terdiri dari bantuan biaya hidup yang diberikan kepada mahasiswa sekurang-kurangnya Rp 600.000,-(enam ratus ribu rupiah) perbulan yang ditentukan berdasarkan Indeks Harga Kemahalan daerah lokasi PTN dan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikelola PTN sebanyak 23 banyaknya

³⁶Ambang Priyonggo, *Cara Lihai Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri*, Cet ke 1 (Yogyakarta: Golden Books, 2009), hlm. 4.

³⁷Ristekdikti, *Pedoman Bidik Misi Tahun 2017* (Jakarta: Ristekdikti, 2017), hlm. 3.

Rp 2.400.000,- (dua juta empat ratus ribu rupiah) persemester mahasiswa.³⁸

Adapun beasiswa tersebut, seperti pembebasan pendaftaran jalur SNMPTN ataupun SBMPTN dan bahkan jalur mandiri pada salah satu PT. Kemudian bebas biaya kuliah dan adanya subsidi biaya hidup sekitar Rp. 600.000/bulan yang disesuaikan dengan wilayah yang ditempati.³⁹

b. Landasan Hukum Beasiswa Bidikmisi

Adapun landasan hukum beasiswa Bidikmisi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- 3) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 240 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5948).
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran

³⁸Dikti, Beasiswa Bidikmisi, 2016, (<http://satulayanan.id/layanan/index/56/beasiswabidikmisi/kemendikbud>)

³⁹Tim Tangga Eduka, *Siap Tempur SBMPTN 2016 Saintek-Soshum* (Jakarta: PT. Tangga Pustaka, Cet. I. 2015), hlm. XIV.

Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).

- 5) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama.
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.⁴⁰
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian/ Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 228/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian/ Lembaga.
- 8) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017.
- 9) Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 63 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama;

⁴⁰Petunjuk Teknis Bidikmisi (Jakarta: Kementerian Agama, 2017), hlm. 6.

10) Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12, menjelaskan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak untuk mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan orang tuanya yang kurang mampu untuk membiayai biaya pendidikannya.⁴¹

Peraturan pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat 1, yaitu pemerintah sesuai dengan kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tuanya atau walinya tidak mampu untuk membiayai pendidikannya. Sedangkan Pasal 27 ayat 2, yaitu pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.⁴²

c. Misi dan Tujuan Beasiswa Bidikmisi

Adapun yang merupakan misi dari program beasiswa Bidikmisi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghidupkan harapan untuk dapat melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi bagi peserta didik yang ekonominya kurang mapan tetapi memiliki akademik yang bagus.

⁴¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴²Widya Ningrum Lulu Sayekti, *Pengaruh Beasiswa Ppa (Peningkatan Prestasi Akademik) Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Yogyakarta: UNY, 2013), hlm. 3.

- 2) Menyediakan akses kepada peserta didik yang kurang mampu tetapi memiliki potensi akademik yang bagus untuk menjadi sumber daya manusia yang cinta tanah air.
- 3) Memberikan kesempatan untuk ikut berperan dalam meningkatkan daya saing di era kompetisi global, khususnya menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) bagi peserta didik yang kurang mapan ekonominya tetapi memiliki potensi akademik yang bagus.

Sedangkan tujuan dari program beasiswa Bidikmisi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesempatan atau akses belajar di jenjang perguruan tinggi bagi peserta didik yang ekonominya kurang mapan tetapi mempunyai akademik yang mantap.
- 2) Memberikan bantuan biaya pendidikan untuk dapat memenuhi persyaratan melanjutkan pendidikan program Diploma/Sarjana sampai selesai.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik, baik pada bidang ekstra kurikuler ataupun akademik.
- 4) Mencetak lulusan yang produktif, mandiri dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan untuk mengatasi kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.⁴³

⁴³Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2016.

d. Sasaran Beasiswa Bidikmisi

Pemberian beasiswa Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah melalui Ditjen Dikti untuk menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dengan syarat tepat waktu atau selama 4 tahun dan juga untuk meningkatkan motivasi serta prestasi belajar mahasiswa sehingga melahirkan lulusan yang kompetitif dan mandiri. Untuk sasaran dari bantuan Bidikmisi adalah lulusan satuan pendidikan SMA/ SMK/ MA/ MAK atau bentuk lain sederajat yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik.

e. Penghentian Bantuan

Ada beberapa penyebab pemberian bantuan dapat dihentikan oleh pemerintah maupun perguruan tinggi kepada para penerima atau mahasiswa yang menerima bantuan berupa beasiswa. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila siswa atau mahasiswa tersebut memutuskan untuk cuti dari pendidikan
- 2) Apabila nilai atau prestasi siswa maupun mahasiswa itu turun atau *Drop out*
- 3) Apabila siswa maupun mahasiswa tersebut sudah tidak aktif lagi atau lewat dari ketentuan yang ditetapkan pihak tertentu masa kuliahnya.

Ada beberapa hal ketentuan khusus yang dapat diatur terkait dengan beasiswa, yaitu:

- 1) Setiap individu yang sudah memperoleh beasiswa bidikmisi pada suatu waktu diketahui memberikan data yang tidak benar tentang dirinya, maka beasiswa bidikmisi yang diperolehnya dalam waktu cepat dialihkan langsung kepada mahasiswa yang lain. Dengan arti data palsu yang diberikan mahasiswa sebagai persyaratan untuk memperoleh beasiswa merupakan pelanggaran yang cukup berat dan tidak bisa dimaafkan pihak yang memebrikan beasiswa.
- 2) Setiap mahasiswa yang memutuskan untuk berhenti, secara otomatis beasiswa bidikmisinya langsung dialihkan kepada mahasiswa yang memenuhi syarat untuk menerima beasiswa bidikmisi tersebut.
- 3) Setiap mahasiswa yang sudah meninggal dunia, maka secara otomatis beasiswa bidikmisinya dialihkan kepada mahasiswa yang memenuhi syarat untuk menerima beasiswa bidikmisi tersebut.
- 4) Setiap mahasiswa yang mampu menyelesaikan perkuliahan sebelum waktu yang ditentukan, maka beasiswa bidikmisinya yang selanjutnya secara otomatis bisa dialihkan kepada mahasiswa yang memenuhi syarat untuk memperoleh beasiswa bidikmisi tersebut.⁴⁴

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa bidikmisi, ditemukan beberapa karya ilmiah yang relevan, diantaranya:

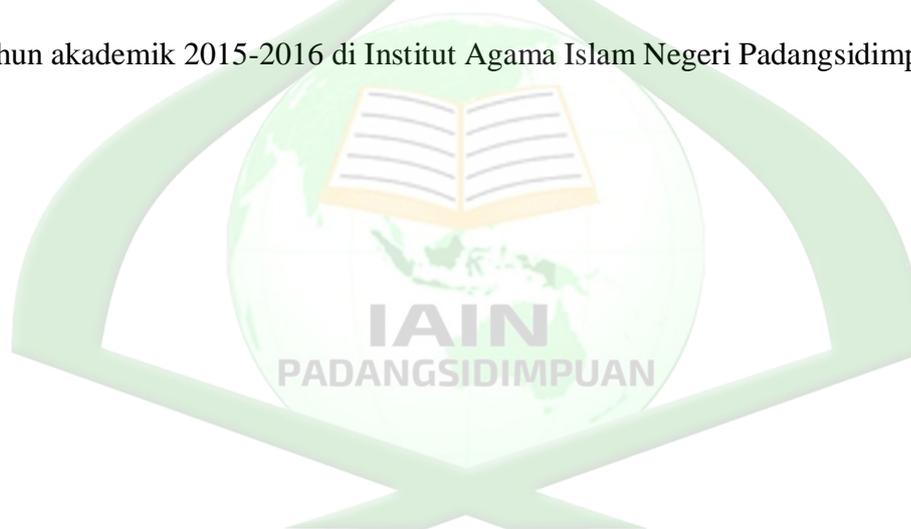
⁴⁴Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2016.

1. Aji Suhendra, judul penelitian “Peranan beasiswa Bidikmisi Dalam Meningkatkan indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan”. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak 2016. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 2 peran beasiswa bidikmisi dalam meningkatkan IPK mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan yaitu : (1) Memberikan bantuan biaya pendidikan, (2) Memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan IPK. Dengan 2 peran beasiswa Bidikmisi ini 98% mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan penerima Bidikmisi mampu memperoleh IPK di atas 3,00.⁴⁵
2. Elis Lesiyani Dwi Pratiwi, Judul Penelitian “Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN Yogyakarta III Tahun 2015-2016”. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi menghadapi kendala tentang ekonomi, padahal siswa tersebut secara akademik mampu. Beasiswa Bidikmisi merupakan beasiswa yang diberikan oleh pemerintah untuk siswa berprestasi setara SMA yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yang latarbelakang

⁴⁵Aji Suhendra, Jurnal, “Peranan beasiswa Bidikmisi Dalam Meningkatkan indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan”. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak, Tahun 2016. hlm. i.

ekonominya kurang. Keberadaan beasiswa ini harus diinformasikan karena belum cukup dikenal oleh siswa-siswa kelas XII MAN Yogyakarta III, sehingga.⁴⁶

Penelitian-penelitian di atas memiliki perbedaan dengan yang akan penulis lakukan. Adapun perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni: secara umum penelitian di atas membahas mengenai peningkatan motivasi serta prestasi peserta didik dengan adanya beasiswa bidikmisi. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.



⁴⁶Elis Lesiyani Dwi Pratiwi, Judul Penelitian “Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN Yogyakarta III Tahun 2015-2016”. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, hlm. i.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian ini adalah Kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang berdomisili di Jalan T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan Tenggara, lokasi penelitian ini berada \pm 5 km dari pusat kota Padangsidempuan. Penelitian ini dimulai dari sejak bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Mei 2019.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan naturalistik. Kualitatif yaitu mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dilapangan penelitian. Adapun yang dimaksud pendekatan penelitian dengan menggunakan naturalistik adalah suatu penelitian yang menggunakan metode ilmiah sebagai sarana untuk meengungkap dan menyelesaikan suatu masalah yang terduga ada, dan sebelumnya disembunyikan dari khalayak ramai yang masih diperlukan usaha untuk pembuktiannya.¹ Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan data-data deskripsi yang akan dilampirkan pada hasil penelitian.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dan pengertian yang lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis ini ditentukan oleh peneliti agar validitas dan realibilitas penelitian dapat terjaga. Karena terkadang peneliti masih bingung membedakan antara objek penelitian, subjek penelitian dan sumber data.²

Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Untuk mengetahui motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan faktor yang menentukan motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Maka peneliti menetapkan yang menjadi unit analisis pada penelitian ini adalah mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para subjek yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Sumber data pada penelitian ini sebagai berikut:

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 102.

1. Sumber Data Primer, yaitu data pokok penelitian. Data primer adalah dapat berupa hasil penelitian di lapangan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan yang bersumber dari subjek penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data pelengkap yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti sendiri di lapangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu staf civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan staf seluruh Fakultas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan program penerimaan beasiswa bidikmisi.
Dan adapun tehnik yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel atau subjek penelitian adalah menggunakan non probability sampling dengan model purposive sampling. Yang artinya adalah peneliti menentukan mahasiswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian berdasarkan nilai yang paling tinggi dan terendah.

E. Metode Pengumpulan Data Penelitian

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³

³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115.

Adapun yang dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting terkait dengan kegiatan belajar mahasiswa yang dijadikan sebagai objek penelitian. Selanjutnya peneliti juga mengamati keadaan sekitar yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini secara menyeluruh (*holistik*).⁴

Oleh karena itu hal yang urgen untuk diamati dalam penelitian ini ketika observasi adalah:

- a. Kedisiplinan mahasiswa, hal ini peneliti temukan dari hasil wawancara dengan teman-teman seangkatan yang tidak memperoleh beasiswa bidikmisi.
- b. Keaktifan dalam kegiatan perkuliahan. Baik selama di ruangan perkuliahan maupun di luar ruang perkuliahan, contohnya adalah kegiatan mahasiswa bidikmisi, dan keikutsertaan mereka dalam pelaksanaan seminar atau forum-forum ilmiah lainnya.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan untuk dijawab secara lisan atau bentuk tulisan. Metode wawancara ini digunakan untuk menghimpun informasi secara detail tentang motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa bidikmisi yang kuliah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang didapatkan dari mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi.

⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

Berdasarkan keterangan di atas teknik yang dipakai dalam pengumpulan sumber data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian maupun mahasiswa yang berteman dengan subjek penelitian. Teknik yang dilakukan selanjutnya adalah observasi, yaitu mencari dan mengamati, lalu mencatat dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penyelesaian penelitian ini, sekaligus mengamati kegiatan, kedisiplinan dan keaktifan mahasiswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis komparasi konstan yang mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesis data dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.⁵ Untuk mengaplikasikan metode analisis data di atas, berikut penjelasan lebih rinci:

1. Reduksi data. Adapaun yang dimaksud dengan reduksi data yaitu, mengumpulkan data-data baik itu dari hasil wawancara, observasi . data yang diperoleh secara keseluruhan selanjutnya diberikan komentar maupun masukan, sehingga menghasilkan data yang lebih baik dan akurat.
2. Kategorisasi yaitu upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian yang memiliki kesamaan. Kategorisasi maksudnya disini adalah penulis menelaah seluruh data yang dapat di lapangan, menjadikan teori sederhana yang sifatnya dapat dikembangkan, kemudian melihat data mana yang harus dimasukkan dan data mana yang tidak dituliskan.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 288.

3. Sintesisasi yaitu mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Maksudnya teori sederhana tidak berbeda dan teori minor yang terdapat melalui observasi terus menerus terhadap kejadian yang menjadi perhatian peneliti. Dari penjelasan menyusun data, kemudian peneliti melakukan pembatasan lingkup teori sesuai yang berkenaan dengan motivasi belajar dan berprestasi Mahasiswa Bidikmisi.

Menyusun hipotesis kerja, hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan, maksudnya data-data dikelompokkan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam arti mempublikasikan hasil penelitiannya dan menyalin sesuai dengan permasalahan yang dibahas sehingga pembaca hasil tulisan penelitian tertarik untuk membacanya.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan pengamatan

Maksud dari ketekunan pengamatan adalah untuk mendapatkan informasi ataupun data-data yang jelas sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada dengan cara mengamati dengan seksama dan benar-benar diteliti sampai ke akar-akarnya. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketekunan pengamatan dikatakan sebagai kedalaman dalam penelitian dan keikutsertaan sebagai perpanjangan dalam penelitian.⁶

Sesuai dengan kebutuhan sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan rinci dengan

⁶Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 177.

berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang lebih dominan, kemudian peneliti menelaahnya dengan jelas, sampai semua faktor yang ditelaah dapat dipahami dengan jelas, dan tidak terdapat lagi keraguan.

Dalam penelitian ini,peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.⁷

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik yang dipakai dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁸

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan berikut:

- a. Melihat persamaan dan perbedaan selama pengamatan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Melihat persamaan data pengamatan yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Melihat persamaan data pengamatan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁷Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi...*, hlm. 178.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 178.

- d. Melihat persamaan data pengamatan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Melihat persamaan data pengamatan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.⁹

Dengan demikian data yang diperoleh dengan lebih dahulu membandingkan dari apa yang dikatakan orang, persepsi orang, observasi dan wawancara.



⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil IAIN Padangsidempuan

a. Sejarah Berdirinya

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada Tahun 1962, dan saat itu hanya memiliki Fakultas Syari'ah. Pada tahun 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sebanyak 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka Fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian. Maka muncullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi

perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.¹

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada Tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi Negeri, dalam hal inimenjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum Marahamat Siregar, Ketua I Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II H.M. Yusuf tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II Kalasun Nasution dan Bendahara Harirro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan menerbitkan Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 tentang Penegerian Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

¹Irwan Saleh, dkk., *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2016*, hlm. 1.

Setelah lima tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Sebelum memiliki gedung sendiri maka perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruangan kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.²

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17.500,000,- (Tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan

²Irwan Saleh, dkk., *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2016*, hlm. 3.

kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktivitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali member bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984/1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985/1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan satu ruangan untuk sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.³

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi

³Irwan Saleh, dkk., *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2016*, hlm. 4.

menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 Tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 Tahun 1997 dan secara otonom berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia dan sebagai Ketua pertamanya adalah Dr. Dja'far Siddik, M. Ag.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL dengan Tim mulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan dan akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan maka pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan berubah menjadi IAIN Padangsidimpuan, dan diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, sekaligus melantik Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL sebagai Rektor.⁴

⁴Irwan Saleh, dkk., *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2016*, hlm. 5.

Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi lainnya dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.

b. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

1) Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi Islam yang integratif dan berbasis riset yang *inter-konektif* Tahun 2024”.

2) Misi

- a) Menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman.
- b) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif, dan unggul.
- c) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif.
- d) Mengamalkan nilai-nilai keislaman, budaya luhur dan kearifan lokal dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- e) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

- f) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri Tahun 2024.⁵

2. Fakultas dan Jurusan

IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk Sarjana yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulai, cakap, dan terampil dalam kajian-kajian keislaman serta mempunyai tanggungjawab yang tinggi bagi keselamatan dan kemaslahatan umat, bangsa, dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. IAIN Padangsidimpuan dewasa ini memiliki empat Fakultas, mengasuh 18 Jurusan, dan 1 Pascasarjana.

a. Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum (FASIH)

- 1) Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah (AS)
- 2) Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
- 3) Jurusan Hukum Tata Negara (HTN)
- 4) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
- 5) Jurusan Hukum Pidana Islam (HPI)

b. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

- 1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika
- 3) Jurusan Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris
- 4) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

⁵Peraturan Menteri Agama Nomor 50 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Tahun 2016, hlm. 5.

- 5) Jurusan Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
 - 6) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- c. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)
- 1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - 2) Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)
 - 3) Jurusan Manajemen Dakwah (MD)
 - 4) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
- 1) Jurusan Perbankan Syari'ah (PS)
 - 2) Jurusan Ekonomi Syari'ah (ES)
 - 3) Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)
- e. Pascasarjana Program Magister
- 1) Program Magister Pendidikan Agama Islam

3. Fasilitas dan Kegiatan Pembelajaran

Kampus IAIN Padangsidimpuan dengan lahan \pm 10 Ha merupakan kampus terpadu, terletak di Jl. T Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, dilalui oleh berbagai mobil penumpang (bus kota) dan angkutan umum lainnya sehingga mudah dicapai oleh para mahasiswa. Di dalamnya, tersedia sarana perkantoran, ruang belajar, Ma'had Al-Jami'ah, perpustakaan, pusat pengembangan klinik bahasa Arab dan bahasa Inggris, Masjid dan sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih komputer.

Selain melaksanakan pendidikan dan pengajaran, IAIN Padangsidimpuan juga berkonsentrasi dalam pengembangan bahasa Arab dan Inggris melalui kegiatan program intensifikasi bahasa dan program asrama. Dengan demikian, lulusan/alumninya diharapkan dapat menggunakan bahasa Arab dan Inggris secara aktif, lisan dan tulisan dan dapat bersaing dalam era global.

4. Jumlah Mahasiswa Bidikmisi Berdasarkan Fakultas

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di daerah Tapanuli Bagian Selatan (Tabagsel), sehingga banyak dari kalangan masyarakat Tapanuli Bagian Selatan (Tabagsel) khususnya yang berupaya untuk bisa masuk ke Perguruan Tinggi tersebut. Banyak hal yang menjadi penarik minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Salah satunya adalah karena adanya berupa bantuan biaya pendidikan dari pemerintah yaitu Bidikmisi, yang dialokasikan kepada mahasiswa berprestasi, dan kurang mampu. Oleh karena itu, masyarakat yang memiliki prestasi meskipun kurang mampu di bidang ekonomi mencoba mengikuti prosedur untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan tersebut.

Tiap-tiap ajaran baru Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan membuka peluang kepada peserta didik yang akan menyelesaikan pendidikan dijenjang SLTA, untuk mendaftarkan diri sebagai mahasiswa yang memperoleh bantuan biaya pendidikan atau Bidikmisi. Pada penelitian

ini, penulis memfokuskan kajian pada tahun akademik 2015/2016, untuk itu penulis menemukan jumlah mahasiswa yang memperoleh biaya pendidikan atau Bidikmisi berdasarkan Fakultasnya, sebagai berikut:

No	Fakultas	Jurusan	Jumlah
1	FASIH	AS	2 Mahasiswa
		HES	4 Mahasiswa
		HTN	3 Mahasiswa
		PM	-
		IAT	1 Mahasiswa
		ZW	-
		HPI	-
2	FTIK	PAI	7 Mahasiswa
		TMM	10 Mahasiswa
		TBI	12 Mahasiswa
		PBA	4 Mahasiswa
		PGRA	-
		PGMI	-
3	FDIK	KPI	1 Mahasiswa
		BKI	5 Mahasiswa
		MD	2 Mahasiswa
		PMI	2 Mahasiswa
4	FEBI	PS	25 Mahasiswa
		ES	22 Mahasiswa
Jumlah			100 Mahasiswa

B. Temuan Khusus

Perguruan tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan yang dapat dijalani seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di jenjang pendidikan menengah atas. Di dalam perguruan tinggi, seseorang akan mempelajari suatu disiplin ilmu yang lebih spesifik lagi seperti ilmu pendidikan, hukum, ekonomi, ilmu komunikasi dan lain sebagainya. Orang yang sedang belajar di perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa.

Dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi, maka mahasiswa bisa mendapatkan tambahan ilmu serta keterampilan yang dapat digunakan di kehidupan serta untuk mempersiapkan masa depannya. Selain itu, dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa bisa mendapatkan suatu gelar yaitu gelar sarjana. Untuk mendapatkan gelar sarjana tersebut, maka mahasiswa harus memenuhi salah satu persyaratannya yaitu menulis skripsi. Skripsi merupakan suatu kegiatan penelitian yang salah satunya digunakan untuk membuktikan kematangan nalar mahasiswa. Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dituntut untuk mampu berpikir secara induktif dan deduktif.

Proses pendidikan yang dilalui oleh mahasiswa di setiap perguruan tinggi, banyak tantangan dan rintangan yang harus mereka hadapi. Kekurangan biaya merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat berlangsungnya pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi, karena biaya pendidikan pada perguruan tinggi relative besar, sehingga setiap mahasiswa yang hendak menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi harus mempersiapkan modal yang cukup untuk menutupi biaya-biaya yang diperlukan.

Namun, realitanya tidak semua mahasiswa tergolong dari keluarga yang punya atau memiliki biaya yang mencukupi. Sebagian dari mahasiswa itu berasal dari keluarga miskin, bahkan sangat miskin. Namun dengan adanya bantuan dari pemerintah, banyak mahasiswa berlomba-lomba untuk dapat memperoleh bantuan tersebut, yaitu yang disebut dengan bantuan biaya pendidikan, salah satunya adalah bantuan biaya pendidikan bidikmisi.

Syarat utama yang harus disiapkan oleh mahasiswa untuk memperoleh bantuan biaya pendidikan ini adalah nilai belajar yang maksimal ketika di SLTA, sehingga pada waktu seleksi mahasiswa penerima bantuan ini harus menunjukkan nilai raport yang diperoleh dari waktu kelas X semester 1 sampai kelas XII semester 2.⁶

Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mahasiswa memperoleh bantuan biaya pendidikan bidikmisi itu tidak hanya didasarkan kepada kriteria-kriteria nilai yang tinggi, tetapi juga kriteria kurang mampu untuk memenuhi biaya pendidikan. Hal yang demikian, karena pada proses seleksi penerimaan bantuan biaya pendidikan atau bidikmisi, mahasiswa harus melampirkan dokumentasi yang terdiri dari dokumen surat keterangan kurang mampu dan foto rumah tempat tinggal mahasiswa tersebut.⁷

Berikut ini deskripsi lebih komprehensif tentang motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa penerima bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan:

1. Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Mahasiswa dalam melaksanakan proses pendidikan di setiap perguruan tinggi pasti memiliki motivasi yang berbeda-beda, sehingga dengan perbedaan motivasi mahasiswa antara sama lain dalam proses pendidikannya akan menciptakan berbagai macam upaya yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Latar belakang mahasiswa dalam memasuki

⁶Muhammad Rafki, Staf Akademik Biro Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

⁷Hasil Observasi di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

perguruan tinggi didasari berbagai macam motivasi. Sebagian dari mahasiswa itu memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk memasuki perguruan tinggi, sehingga mereka berupaya semaksimal mungkin untuk bisa memenuhi biaya pendidikannya.

Penulis melihat bahwa salah satu pendorong banyaknya dari kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang berminat untuk memasuki perguruan tinggi ini adalah karena adanya beasiswa, diantaranya program biaya pendidikan bidikmisi yang diluncurkan oleh pemerintah secara langsung dan diberikan kepada mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan, sehingga dengan adanya program ini banyak dari kalangan masyarakat yang berlomba-lomba untuk memasuki perguruan tinggi dengan motivasi belajar yang tinggi dan juga karena prestasi yang baik.⁸

Sesuai dengan temuan yang diperoleh penulis, bahwasanya motivasi belajar mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan untuk menjadi sarjana

Banyak dari kalangan masyarakat umum yang berminat masuk ke Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Faktor pendorongnya dilatar belakangi oleh berbagai fakultas dan jurusan yang ada di perguruan tinggi ini, meskipun perguruan tinggi ini identik dengan simbolis Islami, namun masih dilengkapi dengan berbagai macam

⁸Hasil Observasi di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

jurusan yang berbasis umum, seperti pendidikan matematika, pendidikan bahasa Inggris, dan perbankan syariah, dan lain sebagainya.⁹

Motivasi belajar mahasiswa salah satunya didorong oleh adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, berhasil dalam arti mampu menjadi sarjana yang profesional, sehingga mahasiswa berupaya maksimal untuk dapat mencapai harapan dan cita-cita masa depan. Di samping itu, tidak terlepas dari dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang menjadikan mahasiswa lebih giat dan terampil dalam mengikuti berbagai macam kegiatan, baik ia kegiatan akademik dan non akademik. Keaktifan dan kedisiplinan mahasiswa tersebut menjadi tolak ukur yang paling utama dalam melihat motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, bahwasanya mahasiswa banyak meminati perguruan tinggi ini tidak hanya didasari oleh kelengkapan fakultas dan jurusan yang ada di perguruan tinggi ini, akan tetapi juga karena adanya program bantuan biaya pendidikan dari pemerintah, sehingga banyak dari kalangan yang kurang mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ini dengan bermodalkan motivasi belajar yang tinggi.¹⁰

Salah satu bentuk upaya yang dilakukan mahasiswa untuk bisa memperoleh bantuan biaya pendidikan itu adalah dengan berusaha meraih nilai yang baik, terhitung mulai dari jenjang pendidikan SLTA

⁹Abdul Hakim Siregar, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

¹⁰Yogi Risky Pratama, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

sampai pendidikan perguruan tinggi, karena jika mahasiswa tidak mampu meningkatkan ataupun mempertahankan nilai tersebut, kemungkinan mahasiswa tersebut akan dihapus dari data penerima beasiswa bidikmisi, karena berdasarkan nilai yang diperoleh itulah yang akan menjadi tolak ukur paling utama untuk menentukan mahasiswa yang akan mendapatkan bantuan biaya pendidikan bidikmisi. Untuk memperoleh nilai yang bagus atau IPK di atas 3,00, mereka sangat tekun dalam melaksanakan tugas-tugas dan ikut serta dalam melaksanakan forum-forum ilmiah yang dilaksanakan diperguruan tinggi ini. Semua itu mereka lakukan tidak lain hanya untuk bisa meraih keberhasilan dalam mengikuti proses pendidikan.¹¹

Salah satu mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki motivasi belajar, dibuktikan dengan perolehan prestasinya sebagai peringkat ke 3 waktu pendidikan SLTA, dan setelah mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi juga dapat memperoleh nilai atau IPK di atas 3,00. Dengan adanya program beasiswa bidikmisi ini sangat mendukung mahasiswa untuk lebih giat belajar dan berupaya maksimal, sehingga mereka terlihat betul-betul berusaha untuk meraih keberhasilan.¹²

Tumbuhnya motivasi belajar itu, tentunya karena adanya keinginan untuk menjadi sarjana yang profesional, sehingga hasrat untuk

¹¹Munawirul Umam, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

¹²Mustaqim, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

mencapai hal tersebut harus didukung dengan kelengkapan kebutuhan dalam belajar, yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa kebutuhan di bidang ekonomi. Oleh karena adanya program beasiswa bidikmisi ini menjadikan semangat belajar mahasiswa lebih meningkat dan mampu bersaing dengan mahasiswa-mahasiswa lainnya yang sama-sama membutuhkan bantuan biaya pendidikan tersebut.¹³

Motivasi belajar mahasiswa pada hakikatnya timbul karena adanya hasrat dan keinginan untuk menjadi sosok yang berguna bagi keluarga khususnya dan bagi nusa dan bangsa umumnya, dengan berkat bantuan yang mereka peroleh berharap supaya menjadi sarjana yang profesional, sehingga para mahasiswa berupaya semaksimal mungkin untuk bisa mengikuti proses pendidikan di setiap perguruan tinggi. Seperti halnya di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, banyak yang ingin meraih keberhasilan tapi dikarenakan keadaan ekonomi yang tidak mendukung sehingga mereka mencari solusi dengan berupaya untuk dapat memperoleh bantuan biaya pendidikan.

b. Adanya dorongan untuk belajar

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah perguruan tinggi Islam negeri yang dilengkapi dengan berbagai program-program yang dapat membangkitkan semangat belajar mahasiswa. Di antaranya adalah program pemberian bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa berprestasi dan miskin. Program yang seperti ini sangat mendukung

¹³Munawirul Umam, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

bangkitnya semangat belajar mahasiswa, karena dengan program ini mahasiswa dapat berupa untuk bisa memenuhi kebutuhan belajar yang dibutuhkan.

Mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi ini, mayoritas yang terdiri dari keluarga yang ekonominya menengah ke bawah. Namun dengan adanya informasi yang diterima oleh mahasiswa ketika di jenjang pendidikan SLTA, bahwa ada penerimaan mahasiswa bidikmisi yaitu yang diseleksi berdasarkan prestasi yang diperoleh oleh siswa. Pada tahap seleksi ini, pihak yang berwenangpun melihat dari keadaan ekonomi setiap siswa yang mendaftarkan diri. Oleh karena, mahasiswa yang masuk lewat seleksi penerimaan mahasiswa bidikmisi diperguruan tinggi ini lebih memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena adanya yang diharapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar, yakni dengan adanya program beasiswa ini, meskipun mahasiswa mengambil jurusan matematika ataupun bahasa inggris, di perguruan tinggi Islam initetap memperoleh pendidikan agama juga. Seperti pemahaman Ilmu Tauhid, Ilmu Tasawuf, Ulumul Qur'an, Ulumul Haidts, dan lain sebagainya.¹⁴

Program bantuan biaya pendidikan yang diprogramkan oleh pemerintah kepada mahasiswa miskin berprestasi menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya motivasi belajar mahasiswa, karena untuk meraih bantuan ini butuh perolehan nilai yang baik. Oleh karena itu,

¹⁴Mustaqim, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

mahasiswa bidikmisi terlihat lebih tekun, giat, terampil, dan disiplin dibandingkan dengan mahasiswa lainnya.

c. Adanya cita-cita di masa depan

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi secara teorinya memang sudah seharusnya lebih terampil dan disiplin, karena berdasarkan keterampilan dan kedisiplinan tersebut menjadi ciri khas seorang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar. Namun, keterampilan dan kedisiplinan itu tidak muncul dengan begitu saja, melainkan karena adanya harapan dan cita-cita masa depan. Untuk dapat meraih harapan dan cita-cita masa depan itu, mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin. Lain dari itu, di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan motivasi belajar mahasiswa yaitu adanya bantuan biaya pendidikan atau bidikmisi.

Mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi, pada umumnya sudah dibekali dengan motivasi belajar. Namun, tidak semuanya didasari dengan motivasi belajar yang tinggi, sebagian dari mahasiswa itu sudah memiliki motivasi belajar yang ditinjau dari perolehan nilai yang maksimal ketika pendidikan di jenjang SLTA, dan adapula sebagiannya memiliki motivasi belajar yang sederhana, tapi ada peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi, peningkatan motivasi

belajar itu yang didasari karena adanya program bantuan biaya pendidikan atau bidikmisi.¹⁵

Mengamati dari segi keaktifan dan kedisiplinan mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi ini memang terlihat lebih menonjol dibandingkan dengan mahasiswa yang lainnya, karena sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan saudara Mustaqim sebagai mahasiswa dari jurusan pendidikan agama Islam mengatakan bahwa beliau sangat aktif diberbagai forum-forum ilmiah, dan sangat disiplin dalam menerapkan kode etik sebagai mahasiswa.¹⁶ Hal yang demikian itu merupakan salah satu realita bahwasanya motivasi belajar mahasiswa yang memperoleh biaya pendidikan itu ada yang terlihat dari keaktifan, kedisiplinan dan keterampilan. Upaya untuk dapat meraih apa yang dicita-citakan, pastinya tidak terlepas dari semangat belajar yang tinggi, meskipun dengan ekonomi yang pas-pasan, masih bisa ditanggulangi dengan adanya program beasiswa bidikmisi di perguruan tinggi ini. Dengan berbagai karya seni yang dimiliki oleh mahasiswa akan dapat membantunya untuk menemukan harapan dan cita-cita masa depannya.

Mahasiswa yang mampu disiplin dan aktif dalam melaksanakan kegiatan di perguruan tinggi, barangkali merupakan salah satu cara untuk mencapai masa depan dan harapan yang baik. Harapan dan masa depan yang diinginkan oleh setiap mahasiswa sebenarnya berdasarkan jurusan

¹⁵Muhammad Rafki, Staf Akademik Biro Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

¹⁶Mustaqim, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

masing-masing, seperti mahasiswa yang mengambil jurusan keguruan, pastinya berharap menjadi seorang guru yang profesional, dan mahasiswa yang mengambil jurusan dibidang hukum berharap mampu menjadi seorang pengacara atau advokat yang bermutu.

Proses pendidikan yang diikuti oleh sebagian mahasiswa di perguruan tinggi ini dibekali dengan motivasi belajar yang sangat tinggi, sehingga banyak cara yang dilaluinya untuk dapat memperoleh nilai yang maksimal, salah satu contoh cara yang dilakukan oleh mahasiswa adalah banyaknya bentuk-bentuk kegiatan yang mereka ikuti, baik ia kegiatan yang berbasis akademik maupun yang non akademik. Hal yang demikian itu bisa dilaluinya dengan aktif dan terampil adalah bertujuan untuk dapat meraih cita-citanya, dan dengan motivasi belajarnya yang tinggi mampu memperoleh prestasi yang tinggi juga.¹⁷ Seorang mahasiswa yang mampu mengungkapkan argument ketika di dalam forum, merupakan salah satu contoh mahasiswa yang memiliki mental dan intelektual yang tinggi, sehingga harapan ke depannya mampu menjadi seorang yang berguna dan dapat memberikan yang terbaik kepada khalayak ramai.

Berdasarkan beberapa ungkapan di atas, penulis menyimpulkan bahwasanya mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, serta karena adanya dorongan dan kebutuhan dalam

¹⁷Alwi Akbar Ginting, Mahasiswa Jurusan Ahwal Al-Syakhsiah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

belajar, yakni kebutuhan belajar yang meliputi ilmu-ilmu agama dan sains. Hal ini dapat penulis simpulkan seperti uraian di atas, karena melihat dari segi keaktifan, kedisiplinan, dan keterampilan mereka dalam mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi ini sangat bagus. Munculnya motivasi belajar yang tinggi ini juga karena didukung oleh adanya program beasiswa bidikmisi.

2. Faktor-faktor Yang Menentukan Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Proses pendidikan yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan, utamanya perguruan tinggi, secara terprogram sudah dilengkapi dengan berbagai macam bentuk yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dalam hal ini, Institut Agama Islam Padangsidempuan merupakan salah satu perguruan tinggi yang dilengkapi dengan berbagai macam fakultas dan jurusan, sehingga mahasiswa yang aktif di perguruan tinggi ini tidak hanya didasari dengan pengetahuan di bidang agama saja, akan tetapi ada juga mahasiswa di perguruan tinggi ini yang lebih memfokuskan dibidang umum, tapi pengamalan di bidang agama tetap mereka laksanakan.

Mahasiswa pada umumnya memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Namun dalam hal meningkatkan motivasi belajar itu mahasiswa juga melakukan hal-hal yang berbeda. Sebagian dari mahasiswa itu mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi bukan karena dilengkapi dengan

biaya yang cukup, akan tetapi biaya yang kurang. Oleh karena itu, mahasiswa terus bersaing untuk dapat memperoleh biaya pendidikan dari pemerintah.

Mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi di perguruan tinggi ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor, yaitu meliputi tingkat kebutuhan belajar dan minat belajar yang tinggi, sehingga mereka berupaya semaksimal mungkin untuk bisa memperoleh beasiswa bidikmisi tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut uraiannya:

a. Faktor kebutuhan belajar

Mengamati dari keadaan keluarga mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tidaklah tergolong dari keluarga yang berkecukupan, tapi sebagian dari mereka ada yang tergolong dari keluarga yang pas-pasan, bahkan kurang dalam membutuhi biaya hidup. Namun karena adanya program beasiswa bidikmisi ini, sehingga mahasiswa lebih semangat dalam belajar dan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memperoleh biaya bantuan pendidikan tersebut.¹⁸

Salah satu mahasiswa yang tergolong dari keluarga yang kurang mampu, yakni keluarga petani dan ayahnya sudah meninggal dunia ketika ia masih duduk di bangku SD. Salah satu faktor yang bisa menentukan motivasi belajarnya adalah tingkat kebutuhan belajar yang kurang mencukupi, karena ia merasa jika tidak mampu bersaing dengan banyaknya mahasiswa yang ingin memperoleh beasiswa bidikmisi

¹⁸Hasil Observasi di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

tersebut, maka saudari tersebut kemungkinan tidak akan bisa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini. Oleh karena itu, berdasarkan keadaan tingkat kebutuhan belajar yang lemah menjadikan motivasi belajarnya semakin meningkat dan mampu memperoleh beasiswa bidikmisi.¹⁹

Mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi sangat membutuhkan biaya yang cukup banyak, baik ditinjau dari jumlah uang semesteran dan biaya administrasi lainnya. Namun tidak menjadi pengahalang bagi sebagian mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena sesuai dengan adanya kebijakan pemerintah yang turun tangan dalam membantu masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, sehingga banyak dari mahasiswa tersebut berlomba-lomba untuk dapat memperoleh bantuan tersebut. Biaya pendidikan adalah salah satu kebutuhan belajar yang harus dipenuhi, sudah seharusnya diupayakan untuk bisa memenuhinya. Berdasarkan kebutuhan belajar tersebut, mahasiswa banyak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.²⁰

Memahami dari ungkapan di atas, bahwasanya faktor kebutuhan belajar ini sangat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar mahasiswa, karena jika ditinjau dari kebutuhan belajar yang mereka inginkan sangat menentukan berlangsung atau tidaknya pendidikan

¹⁹Mirnowati Sihotang, Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Jum'at 12 April 2019.

²⁰Nova Iswanda Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Jum'at 12 April 2019.

mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, kebutuhan belajar ini tersebut salah satu faktor yang menentukan motivasi belajar mahasiswa.

b. Faktor minat belajar

Sebagian mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan, didasari dengan minat belajar yang tinggi, sehingga proses pendidikan di perguruan tinggi ini mampu mereka lalui dengan banyak program-program kegiatan, sehingga dapat memperoleh beasiswa bidikmisi. Dengan minat belajar ini, beliau berupaya maksimal untuk tetap dapat memperoleh nilai yang bagus, karena dengan adanya minat belajar ini, maka dengan sendirinya motivasi belajar itu pun akan tumbuh, dengan tujuan untuk meraih apa yang sudah diimpikan di hari kemudian. Oleh sebab itu, faktor yang menentukan motivasi belajar mahasiswa dalam hal ini adalah minat belajarnya yang tinggi.²¹

Banyak faktor-faktor yang dapat menentukan motivasi belajar mahasiswa, baik itu faktor yang datangnya secara internal maupun eksternal. Salah satu upaya untuk memperoleh bantuan biaya pendidikan atau disebut juga dengan bidikmisi tidak terlepas dari motivasi belajar yang tinggi, karena mahasiswa tanpa motivasi belajar tidak akan mampu bersaing dalam meraih sesuatu hal yang dapat dibanggakan ataupun yang menguntungkan. Seperti halnya ketersediaan program beasiswa bidikmisi ini, tidak akan mungkin dapat diperoleh oleh mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi.

²¹Abdul Hakim Siregar, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Kamis 11 April 2019.

Keluarga mahasiswa yang tergolong sebagai keluarga yang pas-pasan, karena mata pencaharian orangtua hanya petani. Namun, karena didasari minat belajar dan mengikuti pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan mengetahui adanya program beasiswa bidikmisi menjadikan motivasi belajarnya semakin meningkat. Mahasiswa berandai-andai, kalau seandainya program beasiswa bidikmisi ini tidak ada di perguruan tinggi ini, sangat sedikit kemungkinan bagi mahasiswa tersebut untuk bisa mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi ini.²² Oleh karena itu, salah satu faktor yang menentukan motivasi belajar adalah minat belajarnya yang sangat tinggi.

Dari beberapa ungkapan di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan motivasi belajar mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan meliputi kepada faktor tingkat kebutuhan belajar dan minat belajar mahasiswa. Dari kedua faktor ini mahasiswa mampu bersaing dengan mahasiswa yang lainnya untuk memperoleh bantuan biaya pendidikan di perguruan tinggi ini.

3. Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Sudah menjadi hak setiap warga negara untuk dapat memperoleh pendidikan yang sama, sehingga tujuan untuk mencerdaskan kehidupan

²²Masliana, Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Jum'at 12 April 2019.

bangsa dapat terpenuhi sekaligus sebagai cara penanggulangan kemiskinan. Hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional mereka. Sumber daya manusia bermutu yang menjadi produk pendidikan adalah kunci keberhasilan pembangunan suatu negara. Pada kenyataannya, belum semua penduduk dapat menikmati pendidikan yang layak, terutama dari keluarga yang berasal dari tingkat ekonomi rendah.

Namun jika ada mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dan mereka berprestasi tentunya ada beberapa faktor-faktor yang mendukung motivasi berprestasi mereka. Motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang besar terhadap pencapaian yang diperoleh seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu bersemangat dan berambisi tinggi, melakukan tugas yang diberikan padanya dengan sebaik mungkin, belajar dengan lebih cepat, dan memiliki prestasi dalam bidang yang menjadi keahlian mereka.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki jumlah mahasiswa yang banyak di daerah Tapanuli Bagian Selatan, dan dari banyaknya jumlah mahasiswa di perguruan tinggi ini tidak menutup kemungkinan pasti ada yang dilatar belakangi masuknya ke perguruan tinggi ini karena faktor motivasi berprestasi. Salah satu kelebihan dari mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi dengan mahasiswa lainnya adalah adanya peluang untuk memperoleh beasiswa bidikmisi, sehingga mahasiswa yang melanjutkan

pendidikan di perguruan tinggi ini tidak harus tergolong dari keluarga yang berkecukupan, akan tetapi juga menampung mahasiswa yang kurang mampu di bidang ekonomi tapi memiliki motivasi berprestasi.

Berikut ini penjelasan lebih rinci tentang motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

a. Tuntutan IPK Minimal 3,00

Mahasiswa yang memperoleh bantuan biaya pendidikan di perguruan tinggi ini tidak hanya berdasarkan motivasi belajar saja, akan tetapi juga didasari dengan motivasi berprestasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi pada umumnya di perguruan tinggi ini yaitu yang betul-betul sudah memiliki prestasi yang tinggi ketika berada di jenjang pendidikan SLTA, sehingga dengan prestasi tersebut, mahasiswa menjadikan prestasi itu sebagai langkah awal untuk memulai proses pendidikannya di perguruan tinggi ini dengan tujuan untuk dapat memperoleh bantuan biaya pendidikan.²³

Salah satu realita yang ditemukan oleh penulis di lokasi penelitian bahwasanya motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 yaitu berdasarkan dari perolehan nilai atau IPK, dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan di perguruan tinggi ini, juga dari segi kepribadian mahasiswa.

²³Hasil Observasi di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Salah satu mahasiswi memperoleh beasiswa bidikmisi yang masuk dengan kategori berprestasi, mampu memperoleh nilai atau IPK 3,71 dan mampu mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan di perguruan tinggi ini menjadikan beliau sebagai mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi.²⁴

Motivasi berprestasi yang dimiliki sebagian mahasiswa bukanlah hal yang baru, akan tetapi sudah tumbuh semenjak mengikuti pendidikan di jenjang SLTA. Tidak hanya dilihat dari perolehan nilai, juga dari kepribadiannya yang mencerminkan sebagai mahasiswi yang memiliki motivasi berprestasi, mahasiswa mampu berbuat atau bertingkah dengan baik, santun, dan ramah serta mampu saling berbagi ilmu dengan sesamanya.²⁵

Motivasi berprestasi ini juga tidak semuanya dimiliki oleh mahasiswa mulai dari semenjak pendidikan di jenjang SLTA, akan tetapi juga ada sebagian dari mahasiswa itu memiliki motivasi berprestasi semenjak masuknya ke perguruan tinggi, karena di perguruan tinggi ini banyak hal perlu untuk dipersiapkan salah satunya adalah kesiapan di bidang ekonomi. Dengan demikian, karena adanya program yang menawarkan untuk memperoleh bantuan biaya pendidikan itu sehingga banyak dari mahasiswa itu bersaing untuk memperolehnya, sehingga

²⁴Nova Iswanda Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Jum'at 12 April 2019.

²⁵Eka Wahyuni Situmeang, Mahasiswa Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Jum'at 12 April 2019.

tumbuhlah prestasi yang tinggi, karena prestasi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh bantuan biaya pendidikan tersebut.²⁶

Motivasi berprestasi sebagian mahasiswa diperoleh setelah memasuki perguruan tinggi. Pada mulanya mahasiswa masuk perguruan tinggi ini didukung dengan faktor minat belajar, namun karena mahasiswa yang tergolong dari keluarga yang pas-pasan sehingga mahasiswa ingin membuktikan bahwasanya mahasiswa mampu menutupi biaya kuliah walaupun sekedar biaya semesterannya. Berdasarkan minat belajar mahasiswa yang tinggi sehingga mampu meraih motivasi berprestasi, dengan motivasi berprestasi itu dapat memperoleh bantuan biaya pendidikan yakni beliau diikuti sertakan sebagai mahasiswa bidikmisi berdasarkan nilai atau IPK yang diperolehnya 3,67.²⁷

Motivasi berprestasi mahasiswa pada dasarnya tidak diperoleh mulai dari pendidikan di jenjang SLTA, akan tetapi ada kemungkinan motivasi berprestasi itu tumbuh setelah pendidikan di perguruan tinggi. Tumbuhnya motivasi berprestasi di perguruan tinggi mungkin di pengaruhi karena adanya minat belajar atau sesuatu hal yang sangat memaksa untuk diraih. Pada penelitian ini penulis menemukan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 yaitu didasari karena perolehan nilai atau IPK di atas 3,00, dan mengikuti

²⁶Mustaqim, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

²⁷Abdul Hakim Siregar, Mahasiswa Jurusan Akutansi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

kegiatan-kegiatan forum ilmiah, serta kepribadian dari seorang mahasiswa tersebut.

Berikut ini adalah prestasi berdasarkan nilai yang diperoleh mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di IAIN Padangsidempuan.

IPK	Nilai	Jumlah %	Jumlah Mahasiswa
3,75-4,00	Cumlaude	3%	3 Orang
3,51-3,74	Sangat Memuaskan	27%	27 Orang
2,75-3,51	Memuaskan	69%	69 Orang
2,00-2,75	Cukup	1%	1 Orang

Data Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015/2016.

b. Aktif Mengikuti kegiatan-kegiatan forum ilmiah (Pekerja Keras)

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang terus berupaya untuk berkembang lebih baik. Banyak bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan sebagai salah satu cara untuk menjadikan mahasiswa lebih kreatif dan inovatif. Sering mengadakan kegiatan-kegiatan forum-forum ilmiah seperti seminar pendidikan, bedah buku dan lain sebagainya.

Motivasi berprestasi yang dimiliki sebagian mahasiswa juga memang sudah mulai dari pendidikan di jenjang SLTA, namun, sebagai seorang mahasiswa yang seharusnya lebih mampu membuktikan bahwa pendidikan di perguruan tinggi itu lebih giat dan tekun, karena pendidikan di perguruan tinggi ini harus mampu memadukan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Oleh karena itu, mahasiswa berupaya maksimal untuk dapat memperoleh nilai yang maksimal. Lain dari itu juga, tetap senantiasa mengikuti kegiatan-

kegiatan di perguruan tinggi ini, baik ia berupa kegiatan forum ilmiah maupun forum ekstrakurikuler.²⁸

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan forum ilmiah menjadi salah satu penilaian yang tersendiri bagi dosen, karena secara nyata bahwa mahasiswa yang menyukai forum-forum ilmiah ini betul-betul ingin memperoleh pengetahuan tambahan di luar jam perkuliahan. Banyak dari mahasiswa yang mengatakan bahwasanya materi-materi yang disampaikan di forum-forum ilmiah itu tidak ditemukan pada proses perkuliahan di dalam ruangan.

Hal yang demikian itu membuktikan bahwasanya seorang mahasiswa yang berprestasi memiliki semangat yang tinggi, sehingga mampu bekerja keras demi untuk dapat meraih apa yang diinginkannya dalam mengikuti proses perkuliahan, yakni dengan keaktifannya mengikuti kegiatan-kegiatan forum ilmiah, menjadi suatu sudut pandang positif yang mencerminkan semangat belajar.

c. Kedisiplinan mencerminkan pribadi seorang mahasiswa berprestasi

Mahasiswa adalah panggilan tersendiri kepada peserta didik yang duduk di bangku perguruan tinggi, lain halnya dengan sebutan siswa yang masih duduk di bangku pendidikan menengah. Seyogyanya seorang mahasiswa memiliki kepribadian yang dapat mencerminkan dirinya sebagai insan cendikia yang memiliki ilmu pengetahuan yang lebih

²⁸Alwi Akbar Ginting, Mahasiswa Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Jum'at 12 April 2019.

daripada seorang siswa yang masih duduk dibangku pendidikan menengah.

Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi secara pandangan dhahir dapat dilihat dari kepribadiannya yang mampu dalam mengambil keputusan yang baik dalam berbagai hal. Pada proses perkuliahan, seorang mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi pasti memiliki mental yang lebih baik dibandingkan yang lainnya, karena ketika dosen menyajikan materi perkuliahan, akan menanyakan mahasiswa sekilas tentang materi yang akan dijabarkannya. Dengan demikian, setiap mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi dapat dilihat dari kepribadiannya.

Di samping itu, seorang mahasiswa yang berprestasi lebih disiplin dibandingkan dengan mahasiswa yang lainnya. Disiplin yang dilihat dari berbagai bidang, diantaranya disiplin pakaian, disiplin waktu, dan lain sebagainya. Kedisiplinan seorang mahasiswa memang dapat menjadi suatu penilaian yang positif dalam keseharian seorang mahasiswa, karena lain dari penilaian ranah kognitif juga perlu untuk dinilai dari ranah afektif dan psikomotorik.²⁹

Dengan demikian, temuan peneliti pada penelitian terkait dengan motivasi berprestasi mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi distimulasi oleh tuntutan minila IPK 3.00, aktif mengikuti kegiatan-

²⁹Hasil Observasi di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

kegiatan forum ilmiah, dan kedisiplinan seorang mahasiswa yang mencerminkan sebagai pribadi mahasiswa yang berprestasi.

4. Faktor-faktor Yang Menentukan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Salah satu keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan ditunjukkan dengan prestasi akademiknya. Pada kenyataannya ditemukan tuntutan prestasi akademik pada mahasiswa semakin tinggi sementara daya belajarnya biasa-biasa saja. Hal inilah yang menyebabkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam prestasi akademik kurang sebagaimana diharapkan oleh perguruan tinggi, orang tua dan mahasiswa itu sendiri.

Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi pengharapan kepada dirinya sendiri. Motivasi berprestasi pada diri mahasiswa pastinya diidentik dengan keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, keinginan bekerja dengan baik, mampu berfikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahan dirinya, memiliki tanggung jawab pribadi, dan mampu membuat terobosan dalam berpikir, berpikir strategis dalam jangka panjang, serta selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan.

Untuk menentukan motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sesuai dengan temuan penulis di lapangan yakni meliputi kepada dua hal,

yaitu kemampuan mahasiswa dan cita-cita atau aspirasi mahasiswa. Dengan kedua hal ini mampu menjadikan mahasiswa bidikmisi khususnya di perguruan tinggi ini mampu meraih prestasi yang jauh lebih baik dari prestasi ketika pendidikan di jenjang SLTA. Berikut ini penjelasannya lebih lanjut:

a. Faktor kemampuan mahasiswa

Salah seorang mahasiswa dikategorikan sebagai mahasiswa bidikmisi yang memiliki motivasi prestasi, bukan karena kemampuannya untuk meraih nilai atau IPK yang tinggi saja, nilai atau IPK yang diperolehnya hanya standar 3,00, akan tetapi dengan ketekunannya dalam berkarya dan aktif mengikuti program-program non akademik, sehingga mahasiswa masih terdaftar sebagai salah satu dari mahasiswa yang memperoleh beasiswa bidikmisi. Faktor yang sangat menentukan motivasi berprestasi itu adalah kemampuannya dalam berkarya, dalam hal ini ada salah satu dari mahasiswa yang ahli dibidang kalighrafi, mampu membawa nama baik perguruan tinggi ini, meskipun kemampuannya itu adalah kemampuan non akademik.³⁰

Kemampuan mahasiswa dalam berkarya merupakan salah satu hal yang sangat urgen untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa, karena dengan kemampuan itu akan melahirkan banyak inovasi-inovasi yang berdampak terhadap prestasi, sehingga dengan prestasi yang baik itu akan menjadi suatu motivasi untuk meraih nilai-nilai positif lainnya. Mahasiswa yang

³⁰Mustaqim, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Kamis 11 April 2019.

memiliki kemampuan menjadi suatu perubahan yang harus terus dikembangkan.

Kemampuan dalam berkarya merupakan salah satu ciri khas dari kepribadian seorang mahasiswa. Mampu berkarya dalam hal ini bukan hanya disatu bidang saja, akan tetapi meliputi berbagai macam bidang karya-karya yang mestinya harus dikuasai. Khususnya bagi mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang sering mengikuti lomba karya ilmiah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Banyak bentuk karya ilmiah yang seyogyanya mampu dikuasai oleh mahasiswa, seperti menyusun opini, jurnal, makalah dan lain sebagainya. Intinya kemampuan itu merupakan salah satu penopang dalam menumbuhkan motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi khususnya di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.³¹

Kemampuan mahasiswa diberbagai hal menjadi salah satu tolak ukur prestasi yang dimiliki mahasiswa pada umumnya. Salah seorang mahasiswa yang memiliki kemampuan diberbagai hal, kemampuannya itu dilihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan yang diikutinya seperti Debat Nasional NEDC (*National Economic Debate Competition*) di Universitas Malang 12-13 Mei 2018, lomba Sidang semu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan 11 Desember 2018, dan lain sebagainya.³²

³¹Mirnowati Sihotang, Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Rabu 10 April 2019.

³²Alwi Akbar Ginting, Mahasiswa Jurusan Ahwal Al-Syakhsyah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Kamis 11 April 2019.

Berikut ini foto mahasiswa yang sedang mengikuti lomba Sidang semu.



Jelas terlihat bahwasanya motivasi berprestasi itu dapat dimiliki oleh mahasiswa yang memiliki kemampuan, karena dengan kemampuan yang mereka miliki itu dapat meraih berupa penghargaan ataupun yang dikenal dengan prestasi dalam berkarya.

b. Faktor cita-cita atau aspirasi mahasiswa

Mahasiswa berprestasi tidak hanya didasari dengan kemampuan saja, akan tetapi ada juga yang didasari dengan cita-citas atau aspirasi mahasiswa. Cita-cita atau aspirasi mahasiswa merupakan suatu keinginan atau cita-cita akan terpenuhi apabila diiringi dengan usaha. Suatu usaha merupakan salah satu bentuk adanya motivasi yang bisa datang dari diri sendiri maupun orang lain.

Pada umumnya mahasiswa menanamkan cita-cita yang luhur yang mestinya dapat dicapai dengan melalui proses pendidikan di perguruan tinggi. Memahami dari sulitnya perubahan zaman pada saat

sekarang ini, sangat mendukung dari banyaknya masyarakat umum untuk melanjutkan pendidikan dengan tujuan untuk dapat meraih cita-cita yang diidam-idamkan selama ini.

Cita-cita atau aspirasi merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung motivasi berprestasi mahasiswa, karena mahasiswa banyak yang mengingat kembali waktu proses pendidikan di jenjang pendidikan SLTA yang belum dapat dikatakan berprestasi, namun setelah masuknya di perguruan tinggi ini dan mahasiswa dapat menikmati nyamannya belajar dengan kedewasaan, sehingga tumbuhlah cita-cita yang lebih matang untuk diraih. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang bersyukur masuk diperguruan tinggi ini, dilain dari kelengkapan jurusan umum, juga dilengkapi dengan program bantuan biaya pendidikan atau beasiswa bidikmisi, sehingga munculnya persaingan dalam meraih bantuan biaya pendidikan tersebut.³³

Dari beberapa ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya faktor-faktor yang menentukan motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan meliputi kepada dua faktor yaitu kemampuan mahasiswa dan cita-cita atau aspirasi mahasiswa, karena dengan kedua faktor ini memiliki cara yang tersendiri dalam meraih prestasi mereka di perguruan tersebut.

³³Munawirul Umam, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, hari Kamis 11 April 2019.

C. Analisis Temuan Penelitian

Motivasi belajar dan berprestasi merupakan dua hal yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi. Dengan motivasi dan prestasi ini mahasiswa akan terlihat lebih tekun dan giat dalam mengikuti setiap kegiatan yang terlaksana di perguruan tinggi, karena tujuan hakikinya mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan berprestasi adalah untuk dapat meraih apa yang mereka harapkan dan dicita-citakan di masa depan.

Penelitian yang telah dilaksanakan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang berjudul motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dapat diperoleh hasil bahwasanya motivasi belajar mahasiswa yang tinggi yang dilihat dari segi keaktifan, kedisiplinan, dan keterampilan adalah karena adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, serta karena adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Munculnya motivasi belajar yang tinggi ini juga karena didukung oleh adanya program bantuan biaya pendidikan dari pemerintah atau disebut juga dengan bidikmisi, dan faktor-faktor yang menentukan motivasi belajar mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan meliputi kepada faktor tingkat kebutuhan belajar dan minat belajar mahasiswa. Dari kedua faktor ini mahasiswa mampu bersaing dengan yang lainnya untuk memperoleh bantuan biaya pendidikan di perguruan tinggi ini.

Pada penelitian ini juga penulis menemukan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 yaitu didasari karena perolehan nilai atau IPK di atas 3,00, dan mengikuti kegiatan-kegiatan forum ilmiah, serta kepribadian dari seorang mahasiswa tersebut. Faktor-faktor yang menentukan motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015/2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan meliputi kepada dua faktor yaitu kemampuan mahasiswa dan cita-cita atau aspirasi mahasiswa, karena dengan kedua faktor ini memiliki cara yang tersendiri dalam meraih prestasi mereka di perguruan tersebut.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan bahwasanya program beasiswa bidikmisi merupakan salah satu faktor yang mendukung serta meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa seperti hasil temuan pada penelitian terdahulu yang berjudul Peranan Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, dan Pelaksanaan Layanan Informasi Mengenai Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII MAN Yogyakarta III Tahun 2015-2016.

Dengan demikian, hasil analisis penulis dari hasil penelitian merupakan suatu gambaran yang sangat bagus untuk dicontoh bagi mahasiswa lainnya guna untuk dapat meraih motivasi belajar dan prestasi belajar yang lebih baik lagi, karena melihat dari mahasiswa yang mendapatkan bantuan biaya pendidikan ini lebih mampu dalam menempatkan waktunya sehingga waktu-

waktu yang mereka miliki ketika berada dilingkungan perguruan tinggi ini dapat memperoleh pembelajaran yang mematangkan cara berfikir mereka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan distimulasi oleh adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan.
2. Faktor-faktor yang menentukan motivasi belajar mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan meliputi kepada faktor tingkat kebutuhan belajar dan minat belajar mahasiswa.
3. Motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yaitu didasari tuntutan perolehan IPK minimal 3,00, dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan forum ilmiah, serta kedisiplinan yang melambangkan sebagai kepribadian dari seorang mahasiswa yang berprestasi.
4. Faktor-faktor yang menentukan motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan meliputi kepada dua faktor yaitu kemampuan mahasiswa dan cita-cita atau aspirasi mahasiswa, karena dengan kedua faktor ini mahasiswa terdorong meraih prestasi di perguruan tinggi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Islam Negeri Padangsidimpuan agar tetap komitmen dalam memberikan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa bidikmisi kepada mahasiswa yang layak untuk mendapatkannya, utamanya bagi mahasiswa yang kurang mampu dan memiliki prestasi yang tinggi.
2. Kepada Dekan Fakultas Institut Agama Islam Negeri Islam Negeri Padangsidimpuan agar tetap memberikan info-info sekilas tentang penerimaan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa bidikmisi, karena tanpa adanya informasi secara langsung dari pihak Fakultas kemungkinan mahasiswa banyak yang kurang mengetahui tentang prosedur penerimaannya.
3. Kepada mahasiswa yang memperoleh bantuan biaya pendidikan atau beasiswa bidikmisi agar tetap mempertahankan prestasinya dan tetap berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wadud, *Al-Qur'an Hadits*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2006.
- Abdorrhman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2008.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Pustaka Setia, 2003.
- Ambang Priyonggo, *Cara Lihai Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri*, Cet ke 1, Yogyakarta: Golden Books, 2009.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Dhola Rosa Indrianti. *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM*. Skripsi, Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Referensi. 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007.
- M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.

- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2016.
- Petunjuk Teknis Bidikmisi, Jakarta: Kementerian Agama, 2017.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012.
- R.A. Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, Jakarta: PT Grasindo, 2001.
- Ristekdikti, *Pedoman Bidik Misi Tahun 2017*, Jakarta: Ristekdikti, 2017.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sardiman, A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Simatupang dkk, *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Sukadji, *Motivasi dalam Masyarakat*, Jakarta: Gremedia, 2001.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2002

Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.

Tim Tangga Eduka, *Siap Tempur SBMPTN 2016 Saintek-Soshum*, Jakarta: PT. Tangga Pustaka, Cet. I. 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2006.

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 2000.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Widya Ningrum Lulu Sayekti, *Pengaruh Beasiswa Ppa (Peningkatan Prestasi Akademik) Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta: UNY, 2013.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : **MUSTAMIN SIREGAR**
2. Tempat/Tanggal Lahir : Batuhorpak, 29 Oktober 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis kelamin : Laki-Laki
5. Anak ke : 10 dari 11 Bersaudara
6. Alamat : Batuhorpak Jae Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Pekerjaan : Guru
9. No. Telepon/ HP : 0813-2194-5554

II. PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri No. 104710 Batuhorpak Tahun 2000-2006
2. SMP : MTs Swasta Jabalul Madaniyah Tahun 2006-2009
3. SMA : MAS Jabalul Madaniyah Tahun 2009-2012
4. S-1 : STAITA Padangsidimpuan Tahun 2012-2016
5. S-2 : IAIN Padangsidimpuan Tahun 2017-2019
6. PPG : UIN Medan Sumatera Utara Tahun 2019

III. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Makmur Siregar (*Al-marhum*)
Nama Ibu : Diani Hutasuhut
Pekerjaan Ibu : Petani
Alamat : Batuhorpak Jae Desa Pinagar Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : **3,53 (Cumlaude)**
Judul Tesis : Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Mahasiswa yang memperoleh beasiswa Bidikmisi

Tempat : IAIN Padangsidimpuan

Hari/Tgl	Pertanyaan	Jawaban	Satuan
<p>Rabu, 10-04-2019 s/d Jum'at, 12-04-2019</p>	<p>1. Apa alasan saudara masuk IAIN Padangsidimpuan?</p>	<p>1. Saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan, karena saya melihat kelengkapan fakultas yang cukup memadai. Memang masyarakat umum banyak yang mengetahui bahwa kampus IAIN Padangsidimpuan adalah salah satunya perguruan tinggi Islam negeri di daerah tapanuli bagian selatan yang dilengkapi dengan jurusan-jurusan umum, seperti matematika, bahasa inggris, perbaankan syariah. (Abdul Hakim Siregar)</p> <p>2. Alasan saya untuk masuk kampus IAIN Padangsidimpuan salah satunya adalah karena ada peluang untuk memperoleh bantuan biaya pendidikan, karena waktu saya kelas XII di tingkat SLTA ada tawaran dari kepala sekolah untuk siap didaftarkan sebagai calon mahasiswa berprestasi di kampus IAIN Padangsidimpuan. Alhamdulillah dengan melengkapi semua berkas dan administrasi lainnya akhirnya saya dinyatakan lulus masuk kampus IAIN Padangsidimpuan. (Munawirul Umam).</p>	<p>DKB</p>
	<p>2. Apa saja faktor yang mendukung saudara masuk IAIN Padangsidimpuan?</p>	<p>1. Faktor yang paling mendukung saya untuk mengikuti perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan ini, pastinya adalah karena adanya program berupa bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki semangat belajar dan prestasi yang baik. Mengetahui adanya program bantuan tersebut mampu membangkitkan semangat saya</p>	

		<p>mengikuti perkuliahan ini. (Mustaqim)</p> <p>2. Setiap mahasiswa pastinya ada faktor yang menjadi pendukung juga penghambat dalam menjalani proses. Bagi saya pribadi yang menjadi faktor pendukung untuk masuk kampus IAIN Padangsidempuan adalah untuk bisa menemukan keberhasilan ataupun dengan mampu nantinya menyanggah gelar yang berguna bagi nusa dan bangsa umumnya, dan khususnya bagi keluarga saya. Dengan berbagai usaha yang saya lakukan adalah untuk dapat meraih keberhasilan. (Abdul Hakim Siregar).</p> <p>3. Saya bercita-cita ingin menjadi seorang advokat yang bermutu. Oleh karena itu, saya masuk IAIN Padangsidempuan dengan mengambil jurusan Ahwal Al-Syakhsyah supaya apa yang saya cita-citakan bisa saya capai. (Alwi Akbar Ginting).</p>	<p>HKB DKB</p>
	<p>3. Apakah saudara pernah meraih prestasi di IAIN Padangsidempuan?</p> <p>4. Apa saja prestasinya</p>	<p>1. Prestasi yang pernah saya raih di kampus IAIN Padangsidempuan ini kalau dari segi akademik atau nilai yaitu mampu meraih IPK di atas 3,50, yang lainnya seperti pernah meraih juara pada kegiatan Debat Nasional NEDC, dan juga lomba siding semu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. (Alwi Akbar Ginting).</p> <p>2. Prestasi yang saya peroleh di kampus IAIN Padangsidempuan ini yaitu mampu memperoleh IPK 3,71, disamping itu juga saya mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang terlaksana di lingkungan kampus IAIN Padangsidempuan. (Nova Iswanda).</p>	<p>HKB</p>
	<p>5. Bagaimana perolehan nilai akademik saudara di IAIN</p>	<p>1. Perolehan nilai akademik saya selama kuliah di IAIN Padangsidempuan, pastinya tidak selalu menetap kadang-</p>	

	Padangsidimpuan?	<p>kadang naik dan kadang-lang kadang turun, tapi nilai akademik yang lebih sering saya peroleh masih di atas 3,50. Makanya saya masih bisa mendapatkan bantuan biaya pendidikan ataupun beasiswa bidikmisi. (Eka Wahyuni Situmeang).</p> <p>2. Saya memperoleh nilai akademik selama kuliah di IAINPadangsidimpuan masih bisa dikatakan dengan amat baik, karena saya masih mampu meperoleh nilai akademik di atas 3,50. Tujuan utama saya untuk bisa meraih nilai yang amat itu adalah untuk tetap memperoleh bantuan yang diprogramkan pemerintah tersebut. (Abdul Hakim Siregar).</p>	HKB
	6. Bagaimana prestasi saudara ketika ditingkat SLTA?	<p>1. Prestasi saya ketika di tingkat SLTA masih dapat meraih 10 besar, yang paling seringnya peringkat ke 3 sampai ke 6. Oleh karena itulah pihak sekolah memasukkan data saya sebagai salah satu calon mahasiswa bidikmisi. Pihak sekolah menyampaikan kalau nanti kalian dapat lulus mengikuti tes masuk perguruan tinggi ini, maka kalian akan memperoleh bantuan biaya pendidikan. Maka sayapun pribadi selalu berdo'a dan berusaha supaya dapat lulus, dan Alhamdulillah saya pun lulus. (Mustaqim).</p> <p>2. Sebenarnya saya waktu di tingkat SLTA bukan termasuk yang berprestasi, tapi karena saya ingin sekali untuk bisa melanjutkan sekolah maka saya ikut daftar ujian masuk perguruan tinggi ini, dan Alhamdulillah saya dapat kelulusan. Salah satu modal yang saya siapkan adalah semangat belajar walaupun saya bukan termasuk siswa yang berprestasi ketika di tingkat SLTA. (Masliana).</p>	HKB DKB
	7. Apakah saudara pernah	1. Yang namanya pelanggaran tidak terlepas dari setiap orang,	DKB

	melanggar kode etik Mahasiswa di IAIN Padangsidempuan?	akan tetap saya berusaha untuk mematuhi kode etik mahasiswa, ya... pastinya harus memakai pakaian yang tidak melanggar kode etik, dan tidak menyalahi peraturan sebagai mahasiswa. Disiplin waktu seperti tepat waktu masuk kuliah, tidak keluar masuk ketika proses perkuliahan berlanjut. Pokoknya kedisiplinan itu memang sangat perlu untuk dilaksanakan. (Munawirul Umam).	
	8. Apakah saudara aktif mengikuti selama perkuliahan berlangsung di IAIN Padangsidempuan?	1. Saya dalam menjalani proses perkuliahan ini aktif, baik dalam mengikuti proses perkuliahan di dalam ruangan dan juga dalam mempersiapkan bahan presentase dengan teman-teman sekelompok. Sebagai mahasiswa yang sudah termasuk yang mendapatkan beasiswa bidikmisi harus lebih aktif dibandingkan dengan yang lainnya, karena dengan keaktifan itu juga para dosen bisa menilai dan menyesuaikan dengan nilai yang layak diberikannya. (Alwi Akbar Ginting).	DKB
	9. Apa talenta yang saudara miliki yang bisa bermanfaat bagi kemajuan IAIN Padangsidempuan?	1. Kepandaian saya yang paling menonjol dan bisa dilihat oleh banyak mahasiswa yaitu dibidang kalighrafi, dengan kepandaian saya dibidang ini, sudah sering saya mengikuti perlombaan dan Alhamdulillah mendapat juara. Salah satu kepandaian saya itu bisa menambah semangat saya dalam menjalani perkuliahan ini. (Mustaqim).	HKB DKB
	10. Apa-apa saja kegiatan yang sering saudara ikuti di IAIN Padangsidempuan?	1. Kegiatan yang paling sering saya ikuti di kampus ini ya... kegiatan perkuliahan di ruangan, lain dari itu saya terbiasa mengikuti kegiatan-kegiatan yang berbasis non akademik seperti futsal. Tapi kegiatan yang sangat mendukung peningkatan prestasi saya adalah diskusi makalah dengan teman-teman kelompok. (Eka Wahyuni Situmeang).	HKB
	11. Apakah saudara sering	1. Saya sangat sering sekali mengikuti kegiatan-kegiatan	

	<p>ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah di IAIN Padangsidimpuan?</p>	<p>forum ilmiah di IAIN Padangsidimpuan ini, seperti seminar, bedah buku, dan debat bahasa atau lainnya yang dilaksanakan oleh fakultas tertentu. Karena dengan terbiasanya mengikuti kegiatan forum ilmiah ini akan menambah wawasan materi yang lebih dalam. (Mirnawati Sihotang).</p> <p>2. Forum ilmiah ini memang tidak dilaksanakan setiap hari, tapi setiap kali ada informasi akan dilaksanakan kegiatan-kegiatan ilmiah baik di aula ataupun di auditorium, maka saya pun berusaha untuk bisa mengikutinya. Pokoknya saya sangat sering mengikuti kegiatan-kegiatan forum ilmiah. (Alwi Akbar Ginting).</p>	<p>HKB DKB</p>
--	--	--	----------------------------------

Kode :

HKB : Hasrat Keinginan Berhasil

DKB : Dorongan Kebutuhan Belajar



DOKUMENTASI KETIKA WAWANCARA



Wawancara dengan Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan



Wawancara dengan Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016



Wawancara dengan Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016



Wawancara dengan Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016



Studi Dokumentasi di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum



Studi Dokumentasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Studi Dokumentasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Studi Dokumentasi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MAHASISWA PENERIMA PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Tempat & Tanggal Lahir
1	Eka Wahyun Situmeang	1510100014	AS	Padangsidimpuan, 28-08-1997
2	Alwi Akbar Ginting	1510100012	AS	Padangsidimpuan, 06-02-1995
3	Padli	1510200004	HES	
4	Masliana	1510200007	HES	Sidojadi, 10-08-1997
5	Nova Iswanda	1510200027	HES	Padangsidimpuan, 20-06-1997
6	Mirnawati Sihotang	1510200030	HES	Sisundung, 07-09-1996
7	Lely Wardani	1510500006	IAT	
8	Annisa Ramadani	1510300003	HTN	
9	Indah Gustari	1510300005	HTN	
10	Ahmad Halim Harahap	1510300035	HTN	
11	Rasnim Harefa	1520100005	PAI	Padangsidimpuan, 09-05-1997
12	Liska Yanti	1520100014	PAI	Muaratais 3, 25-11-1996
13	Siti Aminah Lubis	1520100015	PAI	Sitaratoit, 09-08-1996
14	Aidul Safitri Ritonga	1520100048	PAI	Huta Holbung, 26-12-1997
15	Nikmah Nur Rambe	1520100055	PAI	Padangsidimpuan, 23-03-1997
16	Ramsa Harahap	1520100059	PAI	Marlaung, 23-03-1997
17	Mustaqim	1520100143	PAI	Tebing Tinggi, 20-07-1997
18	Nur Indah Simamora	1520200001	TMM	Padangsidimpuan, 20-09-1997
19	Fitri Anuriman Simamora	1520200008	TMM	Singali, 03-01-1997
20	Maisyahani Nst	1520200009	TMM	Padang Bulan, 07-05-1997
21	Fitri Hidayani Daulay	1520200027	TMM	Padangsidimpuan, 22-02-1998
22	Munawir Umam Pardosi	1520200032	TMM	Padangsidimpuan, 19-12-1996
23	Yogi Risky Pratama	1520200041	TMM	Padangsidimpuan, 14-11-1996
24	Nurul Maulina Khoirunnisa Skb	1520200044	TMM	Padangsidimpuan, 22-07-1997
25	Putri Annisa	1520200053	TMM	Sigalangan, 08-09-1997
26	Nur Aliyah Pulungan	1520200057	TMM	Siolip, 08-03-1995
27	Iqbal Hanifah Siregar	1520200079	TMM	Padangsidimpuan, 26-11-1996

28	Murni Jaya Sianipar	1520300009	TBI	Padangsidimpuan, 03-07-1996
29	Yuli Ana Daulay	1520300018	TBI	Ujung Gading, 01-08-1997
30	Dian Sartika Simanjuntak	1520300026	TBI	Sibolga, 01-08-1997
31	Fitri Yamaratusholihah	1520300027	TBI	Sungai Korang, 12-02-1997
32	Khairul Mahlil Siregar	1520300034	TBI	Padangsidimpuan, 04-12-1996
33	Nurhidayanti Siregar	1520300039	TBI	Gunung Baringin, 01-04-1996
34	Miranti	1520300054	TBI	Hutabalang, 23-05-1997
35	Siti Ropiah Hasibuan	1520300073	TBI	Janji Manahan Sil, 25-10-1995
36	Bambang Gunawan	1520300081	TBI	Basilam Baru, 06-05-1997
37	Lefri Anna Daulay	1520300082	TBI	Rondaman, 22-05-1997
38	Wardani Caniago	1520300088	TBI	Sidangkal, 15-03-1997
39	Rahmayani Ritonga	1520300100	TBI	Rantau Parapat, 09-01-1997
40	Syamsiah Hasibuan	1520400007	PBA	Lumban Dolok, 25-09-1996
41	Rika Rahmadani	1520400012	PBA	Pintu Padang, 27-11-1997
42	Rizki Nur Habibah	1520400013	PBA	Malintang Jae, 12-08-1995
43	Surya Ningsih	1520400032	PBA	Beringin, 01-01-1997
44	Efria Pohan	1530100011	KPI	Sipirok, 12-04-1996
45	Sari Harahap	1530200024	BKI	P. Kerasan I, 22-09-1999
46	Sri Wahyuni	1530200026	BKI	Meranti Omas, 01-02-1997
47	Yuni Asnita	1530200029	BKI	Padangsidimpuan, 30-07-1996
48	Asriyah	1530200039	BKI	Sipare-pare Tengah, 25-01-1996
49	Ummu Kalsum Nasution	1530200075	BKI	Tarutung Julu, 08-03-1997
50	Ahmad Fadli Lubis	1530300001	PMI	Padangsidimpuan, 18-04-1996
51	Alfian Harahap	1530300002	PMI	Gunung Tua Baru, 03-05-1997
52	Liston Limbong	1530400002	MD	Parmonangan, 02-03-1996
53	Maspuan Harahap	1530400003	MD	Marlaung, 13-07-1996
54	Siti Ena Aisyah Simbolon	1540100002	PS	Hutagodang, 11-05-1998
55	Ayu Andira	1540100010	PS	Padangsidimpuan, 02-02-1997
56	Sofia Ningsih Purba	1540100011	PS	Desa Bottot, 04-09-1997
57	Sri Ayu Handayani Pane	1540100012	PS	Padangsidimpuan, 18-07-1997
58	Nurhaliza	1540100012	PS	Sipare-pare, 09-10-1997

59	Amalia Ulfa Siregar	1540100013	PS	
60	Indah Lanniari Lubis	1540100028	PS	Padangsidimpuan, 03-01-1997
61	Kharisma Ramanda	1540100029	PS	Siamporik Lombang, 26-12-1996
62	Hanifatul Fitriah	1540100150	PS	Huta Godang Muda, 13-07-1996
63	David Rais	1540100050	PS	Padangsidimpuan, 25-04-1998
64	Rizki Ananda	1540100052	PS	Padangsidimpuan, 20-08-1997
65	Siti Hartinah	1540100057	PS	Riau, 27-03-1996
66	Karlina	1540100079	PS	Batang Pane III, 22-09-1996
67	Elisa Fitri Siregar	1540100084	PS	Poken Jior, 12-06-1996
68	Iin Regiani Siregar	1540100094	PS	Goti, 20-11-1996
69	Rindah Febriani Harahap	1540100098	PS	Bengkulu, 06-02-1997
70	Rezeki	1540100162	PS	Bangkelang, 21-04-1996
71	Zulhamdi	1540100161	PS	Huraba, 26-04-1995
72	Heridal Tanjung	1540100170	PS	Sibolga, 16-03-1996
73	Diva Wiranti Ritonga	1540100174	PS	Kampung Sawah, 27-03-1997
74	Saharuddin Nasution	1540100195	PS	Salingsih, 30-07-1996
75	Puja Rahani	1540100219	PS	Palopat Maria, 07-12-1996
76	Dian Meilani	1540100267	PS	Muara Tais, 26-05-1996
77	Tongku Muda Zulkarnain	1540100276	PS	S. Simarloting, 24-12-1996
78	Suryana Anriani	1540100280	PS	Sisundung, 08-10-1996
79	Riana Sari Siagian	1540200243	ES	Panobasan, 13-03-1997
80	Lina Sari	1540200005	ES	Palopat, 21-06-1997
81	Dwika Putri Juwanda Harahap	1540200007	ES	Depok, 28-05-1997
82	Lili Angraini Siregar	1540200011	ES	Padangsidimpuan, 04-06-1997
83	Nurmadani	1540200027	ES	Padangsidimpuan, 30-10-1997
84	Abdul Hakim Siregar	1540200029	ES	Padangsidimpuan, 11-07-1997
85	Nur Hasanah	1540200030	ES	Sabungan Jae, 10-05-1997
86	Nimatun Khoiriah	1540200031	ES	Padangsidimpuan, 13-12-1997
87	Yuliaandani Pulungan	1540200038	ES	Medan, 16-11-1996
88	Ayuandila	1540200063	ES	Purworejo, 12-05-1997
89	Halima Harahap	1540200067	ES	Sibur-bur, 04-04-1997

90	Abdul Rohman Rangkuti	1540200073	ES	Sidadi,14-04-1994
91	Feri Antoni Purwadi	1540200087	ES	Padangsidimpuan, 13-09-1996
92	Rinayanti Simanjuntak	1540200114	ES	Hapinis, 15-01-1997
93	Zulhan Hasibuan	1540200144	ES	Aek Badak, 04-06-1997
94	Lukmanul Hakim Harahap	1540200174	ES	Hutapadang, 26-10-1996
95	Purnama Sari Pohan	1540200187	ES	Padangsidimpuan, 03-03-1997
96	Tapi Wardani	1540200198	ES	Padangsidimpuan, 20-08-1997
97	Iskandar Muda	1540200220	ES	Huraba, 07-10-1995
98	Syifa Oktafia Siregar	1540200228	ES	Padangsidimpuan, 25-10-1997
99	Syafrina Yuni Lubis	1540200074	ES	Sihitang, 11-06-1997
100	Renny Rahayu	1540200266	ES	Padangsidimpuan, 17-07-1997



REKAFITULASI NILAI SEMENTARA
MAHASISWA PENERIMA PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Indeks Prestasi (IP)							IPK	Keterangan
				Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Sem 6	Sem 7		
1	Mirawati Sihotang	1510200030	HES	3,60	3,80	3,80	3,78	3,75	3,90	3,80	3,78	Cum Laude
2	Alwi Akbar Ginting	1510100012	AS	3,55	3,70	3,87	3,85	3,82	3,70	3,85	3,76	Cum Laude
3	Nur Indah Simamora	1520200001	TMM	3,60	3,65	3,94	3,86	3,78	3,72	3,70	3,76	Cum Laude
4	Feri Antoni Purwadi	1540200087	ES	3,67	3,80	3,68	3,62	3,90	3,77	3,80	3,74	Sangat Memuaskan
5	Nova Iswanda	1510200027	HES	3,45	3,55	3,80	3,68	3,83	3,90	3,78	3,71	Sangat Memuaskan
6	Fitri Anuriman Simamora	1520200008	TMM	3,20	3,65	3,91	3,83	3,78	3,75	3,72	3,70	Sangat Memuaskan
7	Nikmah Nur Rambe	1520100055	PAI	3,55	3,77	3,67	3,75	3,75	3,75	3,60	3,69	Sangat Memuaskan
8	Eka Wahyun Situmeang	1510100014	AS	3,58	3,73	3,78	3,60	3,80	3,58	3,68	3,68	Sangat Memuaskan
9	Abdul Hakim Siregar	1540200029	ES	3,60	3,75	3,65	3,67	3,76	3,62	3,56	3,67	Sangat Memuaskan
10	Liska Yanti	1520100014	PAI	3,50	3,82	3,67	3,57	3,70	3,82	3,59	3,67	Sangat Memuaskan
11	Lukmanul Hakim Harahap	1540200174	ES	3,62	3,85	3,67	3,62	3,61	3,50	3,71	3,66	Sangat Memuaskan
12	Siti Ena Aisyah Simbolon	1540100002	PS	3,50	3,62	3,62	3,86	3,68	3,62	3,56	3,65	Sangat Memuaskan
13	Miranti	1520300054	TBI	3,55	3,95	3,60	3,38	3,52	3,70	3,72	3,63	Sangat Memuaskan

14	Maisyahani Nst	1520200009	TMM	3,15	3,70	3,75	3,77	3,70	3,59	3,72	3,63	Sangat Memuaskan
15	Annisa Ramadani	1510300003	HTN	3,35	3,45	3,77	3,77	3,47	3,80	3,77	3,63	Sangat Memuaskan
16	Lefri Anna Daulay	1520300082	TBI	3,45	3,72	3,57	3,38	3,67	3,75	3,80	3,62	Sangat Memuaskan
17	Syafrina Yuni Lubis	1540200074	ES	3,25	4,00	3,63	3,57	3,53	3,67	3,98	3,61	Sangat Memuaskan
18	Purnama Sari Pohan	1540200187	ES	3,37	3,60	3,70	3,57	3,68	3,62	3,60	3,59	Sangat Memuaskan
19	Syamsiah Hasibuan	1520400007	PBA	3,36	3,65	3,65	3,22	3,45	3,61	3,52	3,59	Sangat Memuaskan
20	Sri Ayu Handayani Pane	1540100012	PS	3,37	3,57	3,50	3,72	3,75	3,55	3,46	3,57	Sangat Memuaskan
21	Aidul Safitri Ritonga	1520100048	PAI	3,22	3,80	3,57	3,55	3,60	3,67	3,55	3,57	Sangat Memuaskan
22	Dwika Putri Juwanda Harahap	1540200007	ES	3,55	3,62	3,36	3,67	3,58	3,52	3,55	3,56	Sangat Memuaskan
23	Dian Sartika Simanjuntak	1520300026	TBI	3,32	3,82	3,52	3,40	3,52	3,63	3,66	3,56	Sangat Memuaskan
24	Murni Jaya Sianipar	1520300009	TBI	3,50	3,62	3,60	3,36	3,62	3,62	3,63	3,56	Sangat Memuaskan
25	Putri Annisa	1520200053	TMM	3,52	3,65	3,71	3,55	3,31	3,54	3,55	3,55	Sangat Memuaskan
26	David Rais	1540100050	PS	3,32	3,57	3,43	3,51	3,63	3,87	3,60	3,53	Sangat Memuaskan
27	Rika Rahmadani	1520400012	PBA	3,50	3,62	3,17	3,52	3,37	3,68	3,41	3,53	Sangat Memuaskan
28	Masliana	1510200007	HES	3,18	3,40	3,50	3,75	3,60	3,70	3,53	3,53	Sangat Memuaskan
29	Syifa Oktafia Siregar	1540200228	ES	3,42	3,85	3,63	3,50	3,52	3,35	3,42	3,51	Sangat Memuaskan
30	Tapi Wardani	1540200198	ES	3,05	3,67	2,97	3,65	3,72	3,77	3,25	3,51	Sangat Memuaskan
31	Nurhidayanti Siregar	1520300039	TBI	3,75	3,92	3,55	3,27	3,22	3,34	3,47	3,50	Memuaskan

32	Nurmadani	1540200027	ES	3,40	3,70	3,41	3,55	3,51	3,52	3,30	3,49	Memuaskan
33	Rindah Febriani Harahap	1540100098	PS	3,07	3,50	3,45	3,73	3,52	3,60	3,47	3,49	Memuaskan
34	Ayu Andira	1540100010	PS	3,37	3,50	3,75	3,57	3,48	3,32	3,35	3,49	Memuaskan
35	Ayuandila	1540200063	ES	3,20	3,47	3,16	3,35	3,61	3,72	3,22	3,47	Memuaskan
36	Ramsa Harahap	1520100059	PAI	3,57	3,35	3,32	3,45	3,50	3,60	3,47	3,47	Memuaskan
37	Rizki Nur Habibah	1520400013	PBA	3,25	3,57	3,45	3,35	3,12	3,69	3,86	3,46	Memuaskan
38	Sari Harahap	1530200024	BKI	3,15	3,50	3,30	3,47	3,45	3,67	3,61	3,45	Memuaskan
39	Siti Aminah Lubis	1520100015	PAI	3,12	3,47	3,62	3,45	3,35	3,67	3,42	3,45	Memuaskan
40	Rinayanti Simanjuntak	1540200114	ES	3,22	3,42	3,21	3,47	3,60	3,42	3,50	3,42	Memuaskan
41	Karlina	1540100079	PS	3,02	3,65	3,32	3,21	3,46	3,47	3,43	3,42	Memuaskan
42	Indah Lanniari Lubis	1540100028	PS	3,07	3,60	3,41	3,46	3,32	3,55	3,41	3,42	Memuaskan
43	Siti Ropiah Hasibuan	1520300073	TBI	3,52	3,60	3,47	3,31	3,02	2,90	3,38	3,42	Memuaskan
44	Indah Gustari	1510300005	HTN	3,20	3,20	3,37	2,97	3,50	3,65	3,62	3,42	Memuaskan
45	Lely Wardani	1510500006	IAT	3,57	3,35	3,57	3,27	3,30	3,30	3,50	3,41	Memuaskan
46	Puja Rahani	1540100219	PS	3,20	3,45	3,40	3,38	3,36	3,50	3,51	3,40	Memuaskan
47	Renny Rahayu	1540200266	ES	3,10	3,75	3,16	3,45	3,53	3,52	3,20	3,39	Memuaskan
48	Rahmayani Ritonga	1520300100	TBI	3,10	3,62	3,50	3,25	3,17	3,15	3,11	3,38	Memuaskan
49	Nimatun Khoiriah	1540200031	ES	3,52	3,72	3,21	3,05	3,40	3,30	3,20	3,37	Memuaskan

50	Nurhaliza	1540100012	PS	2,90	3,10	3,38	3,58	3,50	3,15	3,52	3,37	Memuaskan
51	Efria Pohan	1530100011	KPI	3,10	3,52	3,27	3,42	3,11	3,35	3,80	3,37	Memuaskan
52	Kharisma Ramanda	1540100029	PS	3,02	3,65	3,40	3,35	3,25	3,37	3,45	3,36	Memuaskan
53	Fitri Yamaratusholihah	1520300027	TBI	3,47	3,75	3,25	3,18	3,67	3,25	3,30	3,36	Memuaskan
54	Nurul Maulina Khoirunnisa Skb	1520200044	TMM	2,87	3,47	3,39	3,42	3,51	3,38	3,03	3,35	Memuaskan
55	Wardani Caniago	1520300088	TBI	3,12	3,47	3,47	3,22	3,25	3,37	3,38	3,34	Memuaskan
56	Diva Wiranti Ritonga	1540100174	PS	2,87	3,42	3,31	3,47	3,37	3,55	3,31	3,33	Memuaskan
57	Mustaqim	1520100143	PAI	2,97	3,50	3,42	3,57	3,12	3,47	3,13	3,32	Memuaskan
58	Siti Hartinah	1540100057	PS	3,17	3,52	3,10	3,38	3,15	3,37	3,28	3,31	Memuaskan
59	Padli	1510200004	HES	2,72	3,27	3,62	3,45	3,35	3,27	3,50	3,31	Memuaskan
60	Suryana Anriani	1540100280	PS	3,17	3,40	3,33	3,27	3,45	3,12	3,70	3,30	Memuaskan
61	Nur Hasanah	1540200030	ES	3,30	3,37	2,70	3,17	3,32	3,37	3,01	3,29	Memuaskan
62	Yuni Asnita	1530200029	BKI	3,20	3,17	3,20	3,22	3,31	3,42	3,47	3,29	Memuaskan
63	Sri Wahyuni	1530200026	BKI	2,95	3,35	3,17	3,27	3,20	3,65	3,47	3,29	Memuaskan
64	Yuliaandani Pulungan	1540200038	ES	3,02	3,47	3,06	3,20	3,40	3,45	3,32	3,28	Memuaskan
65	Ummu Kalsum Nasution	1530200075	BKI	2,75	3,20	3,20	3,25	3,09	3,62	3,25	3,28	Memuaskan
66	Hanifatul Fitriah	1540100150	PS	3,12	3,32	3,22	3,25	3,10	3,47	3,37	3,27	Memuaskan
67	Maspuan Harahap	1530400003	MD	2,95	3,40	3,03	3,17	3,11	3,27	3,31	3,27	Memuaskan

68	Surya Ningsih	1520400032	PBA	3,17	3,05	3,20	3,30	3,00	3,43	3,31	3,26	Memuaskan
69	Rezeki	1540100162	PS	2,80	3,30	3,13	3,38	3,36	3,45	3,30	3,25	Memuaskan
70	Rasnim Harefa	1520100005	PAI	2,77	3,05	3,45	3,17	3,42	3,47	3,30	3,24	Memuaskan
71	Asriyah	1530200039	BKI	2,82	3,40	3,20	3,30	3,09	3,37	3,50	3,23	Memuaskan
72	Elisa Fitri Siregar	1540100084	PS	3,02	3,25	3,10	3,23	3,22	3,37	3,26	3,22	Memuaskan
73	Riana Sari Siagian	1540200243	ES	3,25	3,50	3,27	3,00	3,07	3,02	3,35	3,21	Memuaskan
74	Fitri Hidayani Daulay	1520200027	TMM	2,80	3,27	3,03	3,19	3,15	3,27	3,44	3,21	Memuaskan
75	Lina Sari	1540200005	ES	2,95	3,15	3,06	3,15	3,32	3,40	3,38	3,20	Memuaskan
76	Amalia Ulfa Siregar	1540100013	PS	3,13	3,02	3,10	3,22	3,11	3,48	3,37	3,20	Memuaskan
77	Sofia Ningsih Purba	1540100011	PS	2,95	3,40	3,03	3,17	3,11	3,27	3,31	3,20	Memuaskan
78	Khairul Mahlil Siregar	1520300034	TBI	3,17	3,30	3,02	2,97	3,27	3,25	3,44	3,20	Memuaskan
79	Bambang Gunawan	1520300081	TBI	3,20	3,00	3,12	3,11	3,22	2,50	3,00	3,19	Memuaskan
80	Halima Harahap	1540200067	ES	2,47	3,35	2,98	3,10	3,35	3,05	3,36	3,18	Memuaskan
81	Iin Regiani Siregar	1540100094	PS	2,67	3,07	3,01	3,33	3,36	3,32	3,36	3,18	Memuaskan
82	Munawir Umam Pardosi	1520200032	TMM	3,55	3,52	2,96	3,13	2,73	3,22	3,17	3,18	Memuaskan
83	Lili Angraini Siregar	1540200011	ES	2,95	3,30	3,12	3,27	3,05	3,20	3,30	3,17	Memuaskan
84	Yuli Ana Daulay	1520300018	TBI	3,15	3,60	3,27	3,06	2,97	3,05	3,05	3,17	Memuaskan
85	Tongku Muda Zulkarnain	1540100276	PS	3,15	3,30	3,11	3,00	3,20	3,25	3,28	3,15	Memuaskan

86	Dian Meilani	1540100267	PS	2,70	3,32	3,07	3,25	3,20	3,42	3,32	3,15	Memuaskan
87	Iqbal Hanifah Siregar	1520200079	TMM	3,15	3,42	3,26	3,05	3,02	2,70	3,19	3,15	Memuaskan
88	Liston Limbong	1530400002	MD	3,10	3,35	3,05	3,27	3,02	2,97	3,12	3,13	Memuaskan
89	Zulhamdi	1540100161	PS	2,72	3,15	3,03	3,26	3,15	3,17	3,26	3,11	Memuaskan
90	Nur Aliyah Pulungan	1520200057	TMM	2,92	3,27	2,85	3,08	3,03	3,37	3,25	3,11	Memuaskan
91	Rizki Ananda	1540100052	PS	2,97	3,42	3,30	3,38	3,06	3,52	2,31	3,10	Memuaskan
92	Saharuddin Nasution	1540100195	PS	2,75	3,12	3,06	2,27	3,20	3,22	2,98	3,09	Memuaskan
93	Heridal Tanjung	1540100170	PS	2,80	2,80	2,95	3,12	3,16	3,22	3,31	3,05	Memuaskan
94	Alfian Harahap	1530300002	PMI	2,42	3,30	3,05	2,90	3,07	3,02	3,42	3,03	Memuaskan
95	Abdul Rohman Rangkuti	1540200073	ES	2,85	3,27	2,75	2,37	2,67	3,02	3,15	3,01	Memuaskan
96	Zulhan Hasibuan	1540200144	ES	3,75	3,12	2,96	2,72	2,82	2,90	3,21	2,99	Memuaskan
97	Iskandar Muda	1540200220	ES	2,47	3,25	2,93	2,87	2,95	2,72	3,28	2,94	Memuaskan
98	Ahmad Halim Harahap	1510300035	HTN	3,40	3,12	2,87	3,02	2,92	3,02	3,02	2,90	Memuaskan
99	Ahmad Fadli Lubis	1530300001	PMI	3,25	3,47	3,22	2,45	2,72	2,50	3,25	2,89	Memuaskan
100	Yogi Risky Pratama	1520200041	TMM	2,97	1,83	2,78	2,80	2,48	3,09	3,09	2,73	Cukup

**DATA MAHASISWA BIDIKMISI BERPRESTASI
TAHUN AKADEMIK 2015-2016**

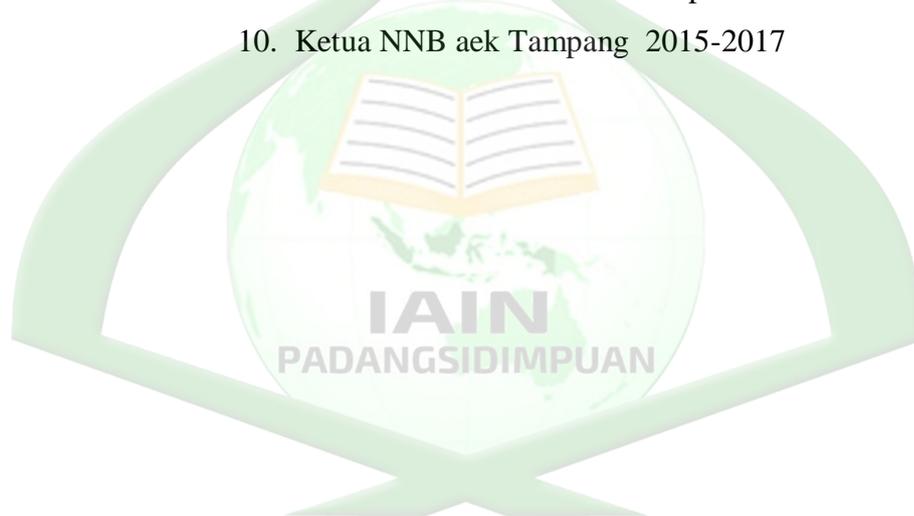
Nama Mahasiswa : ALWI AKBAR GINTING
NIM : 1510100012
Tempat/Tgl Lahir : Padangsidimpuan, 06 Februari 1995
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Program Studi : Ahwal Al-Syakhsyah
Alamat : Aek Tampang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
SMA/Jurusan : SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan/IPA
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Anak : Anak ke 3 dari Bersaudara
IP :

1. Semester 1 : 3,80
2. Semester 2 : 3,70
3. Semester 3 : 3,88
4. Semester 4 : 3,85
5. Semester 5 : 3,83
6. Semester 6 : 3,70
7. Semester 7 : 3,85

Prestasi :

1. Juara 2 lomba Sidang Semu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan 17 Oktober 2016
2. Debat Nasional NEDC (National Economic Debate Competition) di Universitas Malang 12-13 Mei 2018
3. Juara 1 lomba Sidang semu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan 11 Desember 2018

4. Turut serta memajukan Desa Sipange Julu Pada bidang Profil Desa pada tingkat Nasional Tahun 2018 (Dapat sertifikat dari Bupati Tapanuli Selatan)
5. Debat Hukum Islam se Sumatera di IAIN Batusangkar 22-24 April 2019
6. Juara 1 Seleksi Debat Tingkat Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan 10 Mei 2019
7. Koordinator Bidikmisi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan Tahun 2016-2019
8. Bidang administrasi dan kesekretariatan di HMJ Fasih Periode 2018
9. Ketua Senat Mahasiswa Fasih periode 2018
10. Ketua NNB aek Tampang 2015-2017



**DATA MAHASISWA BIDIKMISI BERPRESTASI
TAHUN AKADEMIK 2015-2016**

Nama Mahasiswa : Eka Wahyuni Situmeang
NIM : 1510100014
Tempat/Tgl Lahir : Padangsidimpuan, 28 Agustus 1997
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Program Studi : Ahwal Al-Syakhsyah
SMA/Jurusan : SMA Negeri 2 Padangsidimpuan/IPA
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Jumlah Bersaudara : 2 Bersaudara
IP :
1. Semester 1 : 3,58
2. Semester 2 : 3,73
3. Semester 3 : 3,78
4. Semester 4 : 3,60
5. Semester 5 : 3,80
6. Semester 6 : 3,58
7. Semester 7 : 3,68
Prestasi :
1. Juara 2 Sidang Semu se-Fakultas Hukum IAIN Padangsidimpuan (waktu semester 3 Tahun 2016)
2. Debat Nasional NEDC di Universitas Malang (Waktu semester 6 tahun 2018)
3. Juara 1 sidang Semu se-Fakultas Hukum IAIN Padangsidimpuan (waktu semester 7 Tahun 2018)
4. Debat Hukum Islam se Sumatera di IAIN Batusangkar (semester 8 Tahun 2019)

**DATA MAHASISWA BIDIKMISI BERPRESTASI
TAHUN AKADEMIK 2015-2016**

Nama Mahasiswa : MASLIANA
NIM : 1510200007
Tempat/Tgl Lahir : Sidojadi, 10 agustus 199A
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Program Studi : HES
SMA/Jurusan : SMA Negeri 1 Siabu /IPA
Pekerjaan Ayah : Sudah Meninggal waktu mahasiswa kelas 1 SMP
Pekerjaan Ibu : Petani
Anak : Anak ke 5 dari 5 Bersaudara
IP :
1. Semester 1 : 3,18
2. Semester 2 : 3,40
3. Semester 3 : 3,50
4. Semester 4 : 3,75
5. Semester 5 : 3,60
6. Semester 6 : 3,70
7. Semester 7 : 3,53
Prestasi :
1. Juara 1 lomba Sidang semu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan tahun 2018

**DATA MAHASISWA BIDIKMISI BERPRESTASI
TAHUN AKADEMIK 2015-2016**

Nama Mahasiswa : MIRNAWATI SIHOTANG
NIM : 1510200030
Tempat/Tgl Lahir : Sisundung, 07 September 1996
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
SMA/Jurusan : SMK Negeri 1 Padangsidempuan /Akuntansi
Pekerjaan Ayah : Meninggal waktu belum SD
Pekerjaan Ibu : Petani
Anak : Anak ke 1 dari 4 Bersaudara
IP :
1. Semester 1 : 3,60
2. Semester 2 : 3,80
3. Semester 3 : 3,80
4. Semester 4 : 3,78
5. Semester 5 : 3,75
6. Semester 6 : 3,90
7. Semester 7 : 3,80
Prestasi :
1. Peserta lomba karya tulis ilmiah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan tahun 2018
2. Anggota senat mahasiswa Fasih periode 2018
3. Anggota hmj fasih periode 2017
4. Bendahara NNB Lk. II Untemanis Periode 2018-sekarang

**DATA MAHASISWA BIDIKMISI BERPRESTASI
TAHUN AKADEMIK 2015-2016**

Nama Mahasiswa : NOVA ISWANDA
NIM : 1510200027
Tempat/Tgl Lahir : Padangsidimpuan, 20 Juni 1997
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Program Studi : HES
SMA/Jurusan : SMA Negeri 3 Padangsidimpuan /IPA
Pekerjaan Ayah : Pensiunan Tentara
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Anak : Anak ke 3 dari 4 Bersaudara
IP :
1. Semester 1 : 3,45
2. Semester 2 : 3,55
3. Semester 3 : 3,80
4. Semester 4 : 3,68
5. Semester 5 : 3,83
6. Semester 6 : 3,90
7. Semester 7 : 3,78
Prestasi :
1. Juara 2 lomba karya tulis ilmiah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan tahun 2018
2. Lomba Pidato tingkat Fasih (Tidak Juara)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
www.pascastainpap.pusku.com
email.pascasarjana_stainpp@yahoo.co.id

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

Nomor: 114/In.14/ALJA.PPS/PP.009/03/2019

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dengan ini memberikan persetujuan judul tesis:

Nama : Mustamin Siregar
NIM : 172310200
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Motivasi Belajar dan Beprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri padangsidempuan.

dengan pembimbing:

- I. Dr. Anhar, M.A. (Isi)
II. Dr. Lelya Hilda, M.Si. (Metodologi)

Demikian disampaikan dengan harapan bahwa saudara dapat menyelesaikan penulisannya secara tepat waktu.

Padangsidempuan, 13 Maret 2019

**IAIN
PADANGSIDIMPUAN**



Direktur
Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email.pascasarjana_atainpsp@yahoo.co.id

Nomor : 1147 /In.14/AL/A.PPS/PP.009/03/2019
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Tesis
An. Mustamin Siregar, NIM. 1723100200

13 Maret 2019

Kepada

Yth. 1. Dr. Anhar, M.A.
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si.

di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Kami do'akan Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan Bapak/ibu untuk masing-masing menjadi pembimbing penulisan tesis atas nama:

Nama : Mustamin Siregar
NIM : 172310200
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Motivasi Belajar dan Beprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun
2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri padangsidimpuan.

dengan bidang bimbingan sebagai berikut:

I. Dr. Anhar, M.A. (Isi)
II. Dr. Lelya Hilda, M.Si. (Metodologi)

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.


Direktur
Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002

Hal : Kesiediaan Membimbing Tesis

Padangsidempuan, Maret 2019

Kepada,

Yth. Direktur Pascasarjana Program Magister
IAIN Padangsidempuan

di -

Padangsidempuan.

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Membaca surat Saudara Nomor :1167/IN.14/AL/PPS/PP.00.9/03/2019, tanggal 19 Maret 2019 tentang penunjukan kami sebagai Pembimbing Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Nama : Mustamin Siregar

NIM : 1723100200

Program Studi : Pendidikan Agama Islam.

Judul : Motivasi Belajar dan Beprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri padangsidempuan.

Maka dengan kami menyatakan (~~Bersedia/Tidak Bersedia~~)* untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian penulisan tesisnya. Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I,



Dr. Anhar, M.A.

* Coret yang tidak perlu



Scanned with
CamScanner

Hal : Kesiediaan Membimbing Tesis

Padangsidempuan, Maret 2019

Kepada,

Yth. Direktur Pascasarjana Program Magister
IAIN Padangsidempuan

di -

Padangsidempuan.

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Membaca surat Saudara Nomor : 1167/IN.14/AL/PPS/PP.00.9/03/2019, tanggal 19 Maret 2019 tentang penunjukan kami sebagai Pembimbing Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Nama : Mustamin Siregar

NIM : 1723100200

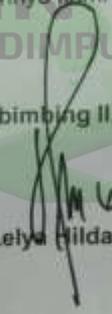
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Motivasi Belajar dan Beprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Maka dengan kami menyatakan (~~Bersedia/Tidak~~ Bersedia)* untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian penulisan tesisnya.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing II,


Dr. Lely Hilda, M.Si.

* Coret yang tidak perlu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email.pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

Nomor : 1160 /In.14/AL/A.PPS/PP.009/03/2019
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

25 Maret 2019

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan

di -

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Waberokatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan:

Nama : Mustamin Siregar
NIM : 172310200
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Motivasi Belajar dan Beprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri padangsidempuan.

adaiah benar sedang menyelesaikan tesis, maka dimohon kepada Bapak kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 0021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733.
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 22040

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : **051 /In.14/A1/B.2b/PP.00.9/04/2019**

Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Padangsidimpuan dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : **Mustamin Siregar**
NIM : **172310200**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

untuk mengumpulkan data dan informasi dalam menyelesaikan tugas akhir/thesis dengan judul "**Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**".

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, **10 April 2019**

a.n. Rektor,

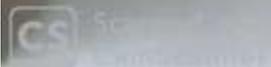
Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
19641013 199103 1 003

Tembusan:

1. Rektor IAIN Padangsidimpuan
2. Direktur Pasca Sarjana IAIN Padangsidimpuan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 22040

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~1996~~ /In.14/A1/B.2b/PP.00.9/08/2019

Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Padangsidimpuan dengan ini menerangkan, bahwa:

Nama : Mustamin Siregar
NIM : 1723100200
Program Studi : Program Magister / Pendidikan Agama Islam

adalah benar telah melaksanakan penelitian pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan judul : **Motivasi Belajar dan Berprestasi Mahasiswa Bidikmisi Tahun Akademik 2015-2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 06 Agustus 2019

a.n. Rektor,

Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
Kepala Rector Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
19641013 199103 1 003

PADANGSIDIMPUAN

Tembusan:
Rektor IAIN Padangsidimpuan



Scanned with CamScanner